

# MISI

Media Informasi  
dan Silaturahmi

EDISI #01



## PACU SEMANGAT DI ERA BARU



Bersinergi  
Bersama  
Purnabhakti



# BSG touch

Nikmati transaksi perbankan semudah sentuhan jari

Segera unduh aplikasi **BSGtouch** di  & daftarkan ke customer service BSG terdekat



BSG TORANG PE BANK

Bank SulutGo terdaftar dan diawasi oleh OJK

[www.banksulutgo.co.id](http://www.banksulutgo.co.id)

CONTACT CENTER BSG  
**1500 659**



FOTO : JCOMP. FREEPIK.COM

**H**ampir dua tahun kita dipaksa untuk melakukan pembatasan kegiatan yang biasa kita lakukan sebelumnya. Pandemi Covid-19 telah mengubah banyak hal dalam kehidupan kita, masyarakat, bangsa, negara bahkan mengubah wajah dunia. Kita pun melakukan penyesuaian dalam prilaku dan aktivitas. Penyesuaian yang bertujuan agar kita terlindungi dari virus ini dan pada akhirnya tetap dapat beraktivitas kembali meskipun tidak akan sama seperti sebelumnya.

Sejatinya perubahan dan keberlanjutan terjadi sepanjang kehidupan dunia dan kehidupan manusia. Sesuatu yang sudah mapan akan bergeser dan lama-lama menghilang serta digantikan oleh sesuatu yang baru. Pelaksanaan vaksin yang telah dilakukan oleh Pemerintah dan penurunan level PPKM di sebagian daerah memberikan percikan semangat baru. Semangat optimis bahwa Indonesia akan bangkit kembali.

Semangat baru, kami representasikan dengan nama baru buletin ini, **MISI**. MISI ini kami artikan sebagai media pengembangan tugas untuk menyampaikan informasi seputar Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan dan info lainnya kepada para

peserta, sekaligus menjadi sarana penyambung silaturahmi kita. Dalam kondisi pandemi, kehadiran dan berkumpul bersama keluarga/saudara/sahabat/teman menjadi sesuatu yang kita rindukan. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan berbagai batasan telah membuat silaturahmi cukup terganggu. Oleh karena itu, kami berharap kehadiran MISI menjadi salah satu sarana untuk membangun kebersamaan dan melepas kerinduan.

Pada edisi kali ini, izinkan kami menularkan semangat optimis kepada para pembaca, agar kita bersama-sama bisa survive. Pandemi Covid-19 tidak selalu berdampak buruk. Artikel-artikel yang kami sajikan menunjukkan contoh-contoh praktis kebaikan dan keberhasilan yang berasal dari kreativitas dan inovasi. Semoga kita dapat mengambil hikmah ujian yang kita alami dan optimisme dalam menghadapi era baru.

**Ayo Kita Pacu Semangat di Era Baru** dengan tetap mematuhi protokol kesehatan untuk saling menjaga keselamatan kita semua.

#Semangatterusberkarya  
#Tetappatuhiprotokolkesehatan



## DAFTAR ISI

<b>Catatan Redaksi</b>	<b>1</b>
<b>Daftar Isi dan Susunan Redaksi</b>	<b>2</b>
	
<b>SEPUTAR DANA PENSIUN</b>	
Aplikasi I-Kept : Kemudahan Baru untuk para Purnabhakti	3
Laporan Keuangan DPK BPJS Ketenagakerjaan (2018-2020) Audited	6
	
<b>COVER STORY</b>	
Pacu Semangat di Era Baru	8
Produktif Menciptakan Peluang di Masa Pandemi	12
<b>ASAH ISU</b>	
Bijak Finansial pada Era Baru	14
Terjebak Pinjol Illegal	15
Teliti Sebelum Meminjam	18
<b>TEMU KANGEN</b>	
Ibu Diana Pramestyawati: Tetap Aktif dan Produktif di Tengah Pandemi	20
<b>POTRET</b>	
PT Samudranayaka Grahaunggul: Bertahan dan Bertumbuh dalam Turbulensi	22
<b>KESEHATAN</b>	



**MISI**  
Media Informasi  
dan Silaturahmi  
EDISI #01

FOTO COVER :  
HUGOROUFFIAC @PIXABAY

<b>Sejarah Pandemi</b>	<b>26</b>
8 Manfaat Teh Chamomile	27
<b>OPINI</b>	
Donor Darah: Berbagi Tak Selalu Uang	28
<b>KIAT</b>	
Menabung Itu Mudah	29
<b>RILEKS</b>	
Humor dan Asah Otak	32
<b>BERITA DUKA CITA</b>	



### PELINDUNG

Dewan Pengawas DPK BPJS Ketenagakerjaan

### PENANGGUNG JAWAB/PENGARAH

- Pengurus DPK BPJSTK
- Harry Koeswanda

### PIMPINAN REDAKSI

Widya Haryati

### TIM REDAKSI

- Amanda Fidienna
- Lara Mahlindiani
- Jupriansyah

### KONTRIBUTOR

- M. Fuadiy
- Dhesty Cecilia
- Novandra Muhamadin
- Arif Nugroho
- Ryan Ruwah Rizkiy

**KONTAK KAMI :**  
JL. TANGKAS BARU NO. 1 GATOT SUBROTO  
JAKARTA SELATAN, INDONESIA 12930  
TELP : 021 - 5204362, 52544880 • FAX : 021-5228530  
Email : dpk-bpjst@cbn.net.id



## APLIKASI **I-Kept** KEMUDAHAN BARU UNTUK PARA PURNA BHAKTI

Pada era globalisasi saat ini Teknologi informasi (TI) merupakan sarana yang penting untuk mengelola informasi karena menawarkan efisiensi dan efektifitas kerja.

Banyak perusahaan yang telah menerapkan dan mengembangkan teknologi informasi untuk membantu proses kerja agar memperoleh informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan membantu dalam pengambilan suatu keputusan. Penerapan Teknologi informasi membutuhkan investasi yang besar dan resiko yang tinggi maka diperlukan mekanisme tata kelola TI untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh.

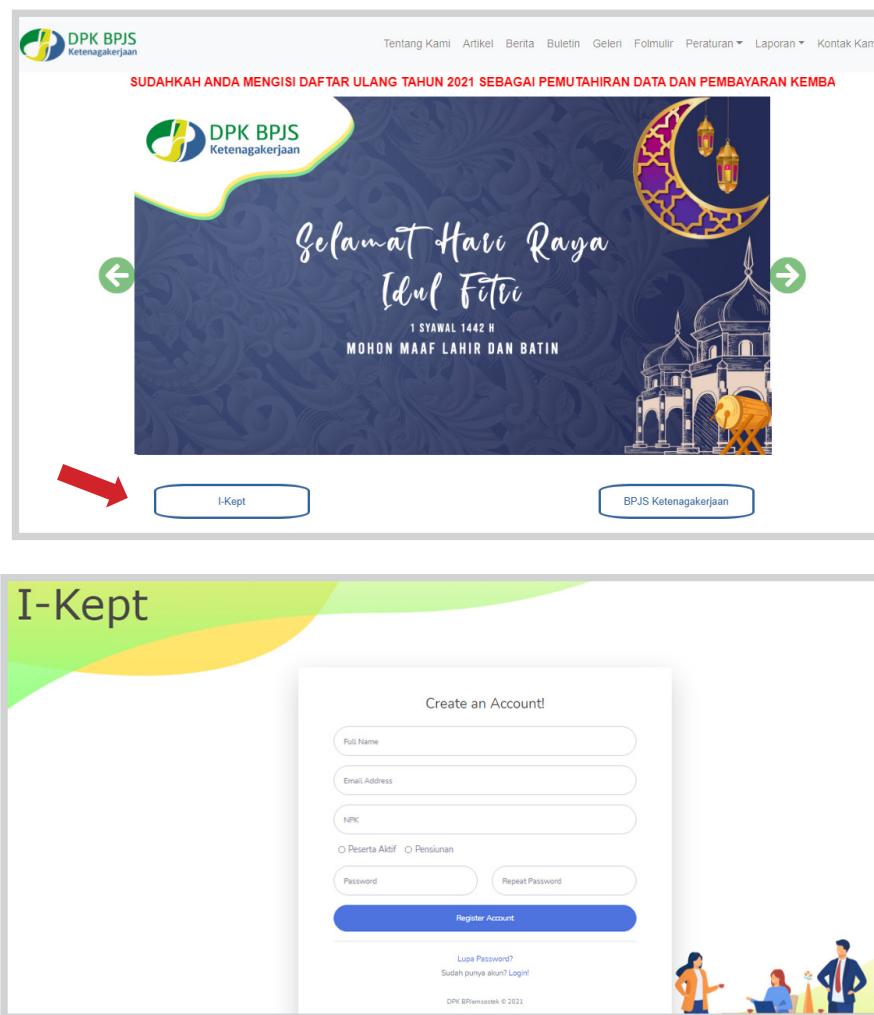
Seiring dengan adanya perkembangan teknologi, saat ini menjadi tantangan baru untuk kita agar lebih peduli pada perlindungan atas privasi dan data pribadi. Pada satu sisi, kemajuan teknologi informasi menjadikan dunia terbuka termasuk mengakses data, sedangkan di sisi lainnya, keamanan akan kerahasiaan data menjadi keharusan terutama yang berkaitan dengan privasi seseorang.

Dalam pengelolaan dana pensiun, data diri digunakan untuk menjalankan sebuah sistem pembayaran manfaat pensiun bagi karyawan yang sudah tidak lagi produktif bekerja. Data diri tersebut termasuk dalam data privasi yang dimiliki oleh masing-masing orang, sehingga harus dijaga kerahasiaannya.

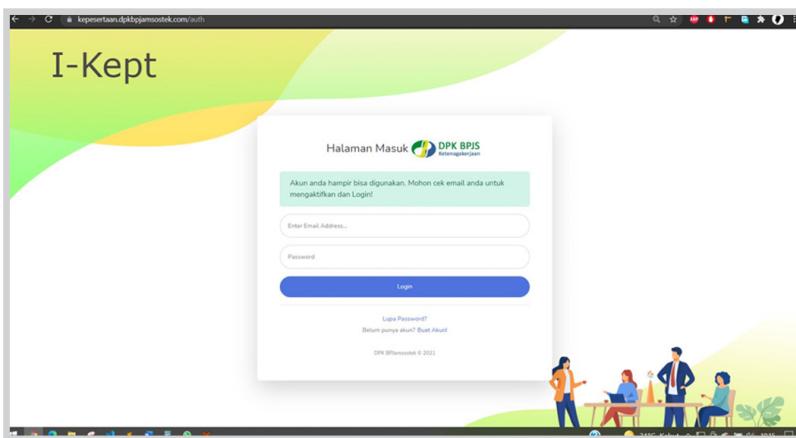
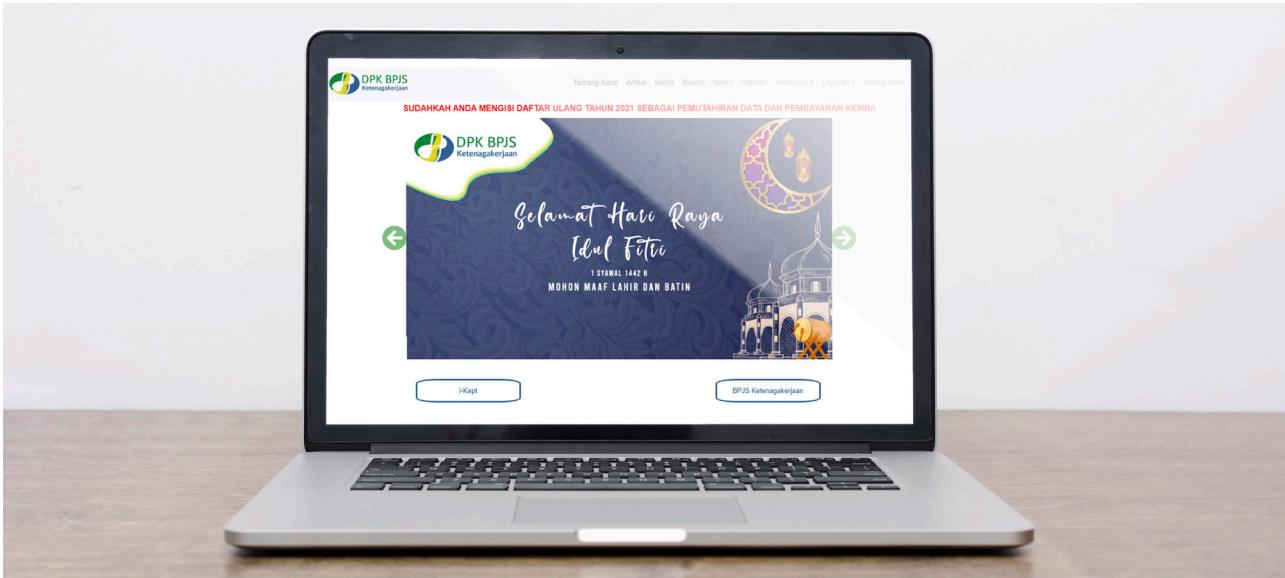
Teknologi Informasi (TI) berperan dalam memudahkan pengurusan seperti: pendaftaran data administrasi dan pembayaran dana kepada karyawan purnabhakti di Dana Pensiun. Saat ini Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan telah menerapkan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi tersebut dilakukan dengan membuat aplikasi untuk mempermudah peserta aktif yang akan menghadapi masa purnabhaktinya. Aplikasi yang diberi nama I-Kept digunakan untuk memperbaiki data diri sebelum memasuki masa pension. Dalam aplikasi I-Kept, pembaharuan data diri dipermudah

dengan mengisi form yang telah disediakan. Pada akhirnya data tersebut akan mempercepat penyampaian hak pensiun ketika peserta aktif memasuki masa purna bhaktinya.

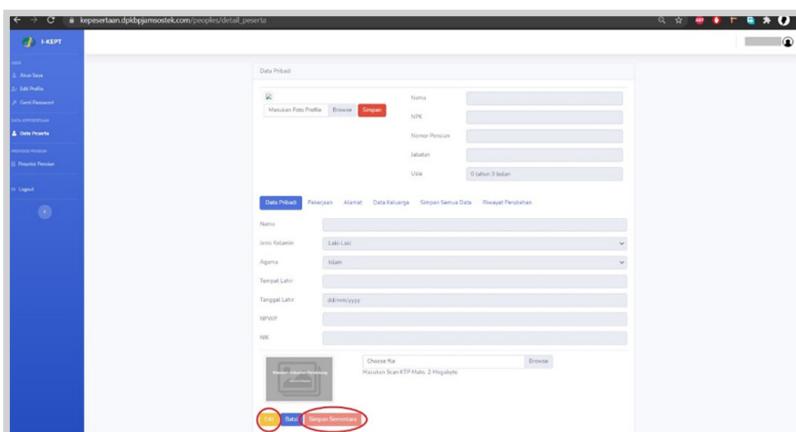
Bagi peserta aktif, aplikasi I-Kept dapat mengunjungi website resmi Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan di [www.dpkbpjamsostek.com](http://www.dpkbpjamsostek.com). Setelah memasuki website tersebut akan tampil gambar seperti berikut:



Setelah memasuki tampilan aplikasi I-Kept silahkan **Login** dengan akun yang telah ada. Jika telah memiliki akun I-Kept dapat langsung login dengan akun yang pernah terdaftar. Jika belum memiliki akun I-Kept, silahkan membuat akun terlebih dulu, dengan cara klik **Buat Akun!** Berikutnya setelah **klik Buat akun!** akan muncul tampilan **Create an Account** silahkan isi data-data yang diperlukan dalam membuat akun di aplikasi I-Kept seperti contoh gambar di atas.



Jika telah selesai mendaftar untuk login di aplikasi I-Kept, lakukan cek email sesuai yang di daftarkan ke aplikasi. Sistem akan mengirimkan email konfirmasi untuk mengaktifkan akun yang telah dibuat agar bisa dapat Login dan menggunakan aplikasi I-Kept. Setelah konfirmasi email, lakukan login ke dalam aplikasi dan tampilan akan berubah seperti contoh gambar dibawah :



Tampilan setelah login akan langsung masuk ke dalam menu Data Peserta. Nantinya peserta aktif yang akan memasuki masa purnabhakti diharapkan mengisi kelengkapan data secara *online* di menu ini. Untuk melakukan edit data, klik tombol Edit agar dapat mengisi semua data yang diperlukan. Peserta aktif diharapkan mengisi seluruh data termasuk Data Pekerjaan, Alamat, dan juga Data Keluarga. Setelah mengisi semua data diri dan melengkapi semua kelengkapan berkas yang di minta di dalam aplikasi, jangan lupa klik tombol Simpan Sementara agar data terekam dan tersimpan di dalam aplikasi.

■ JUPRIANSYAH



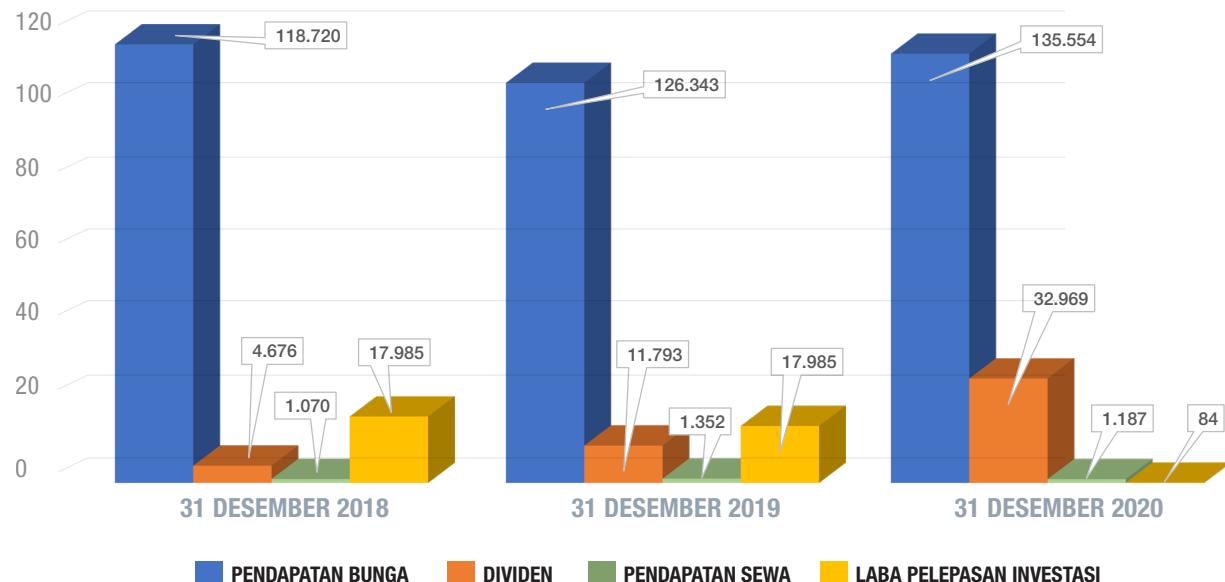
# LAPORAN KEUANGAN

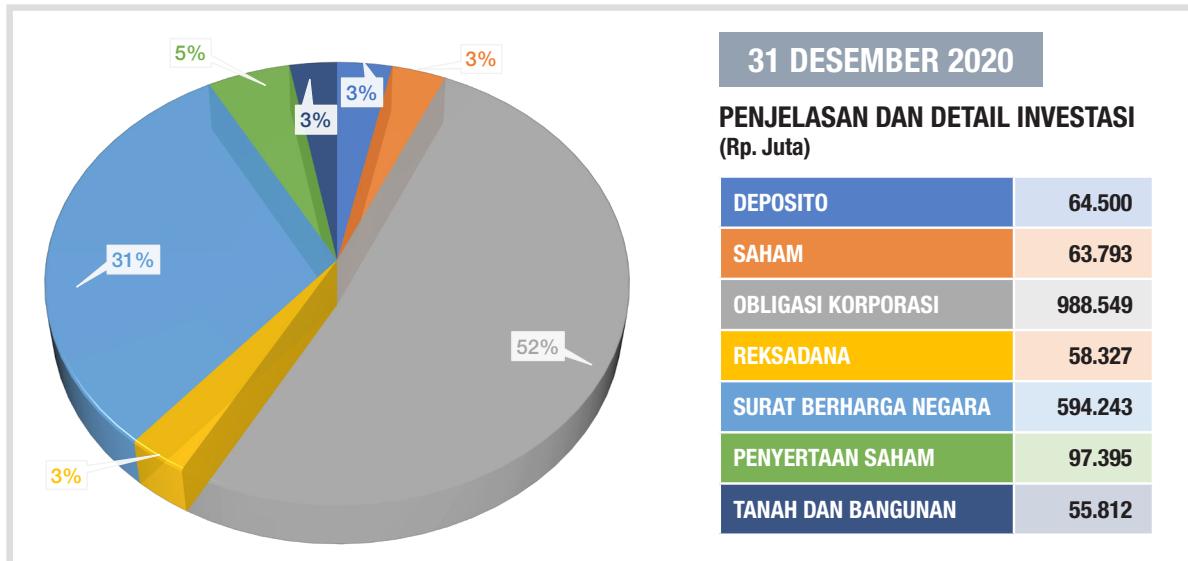
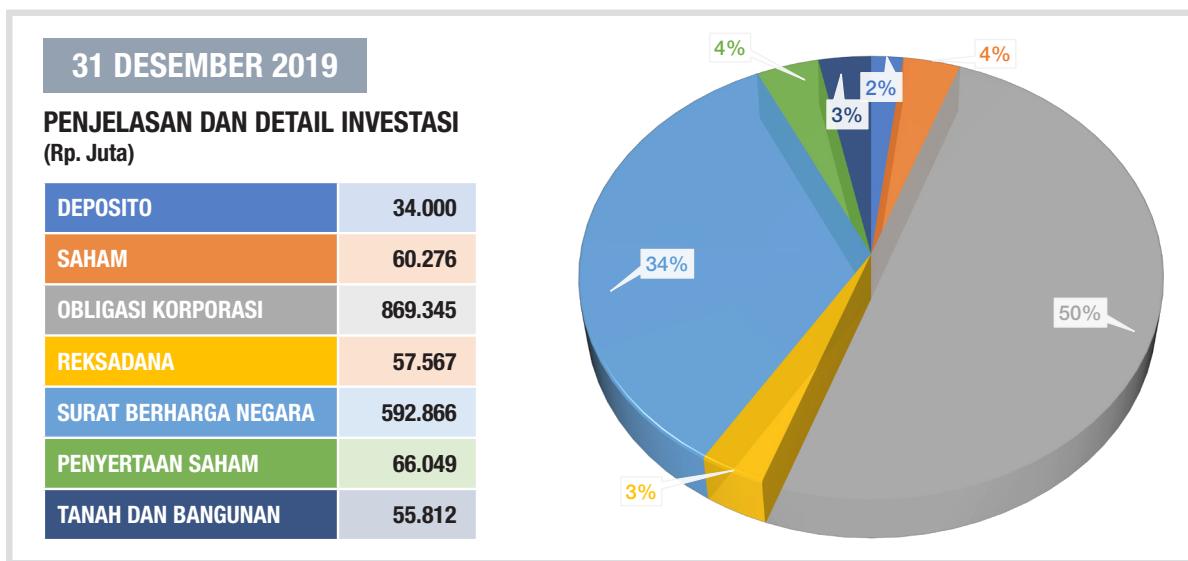
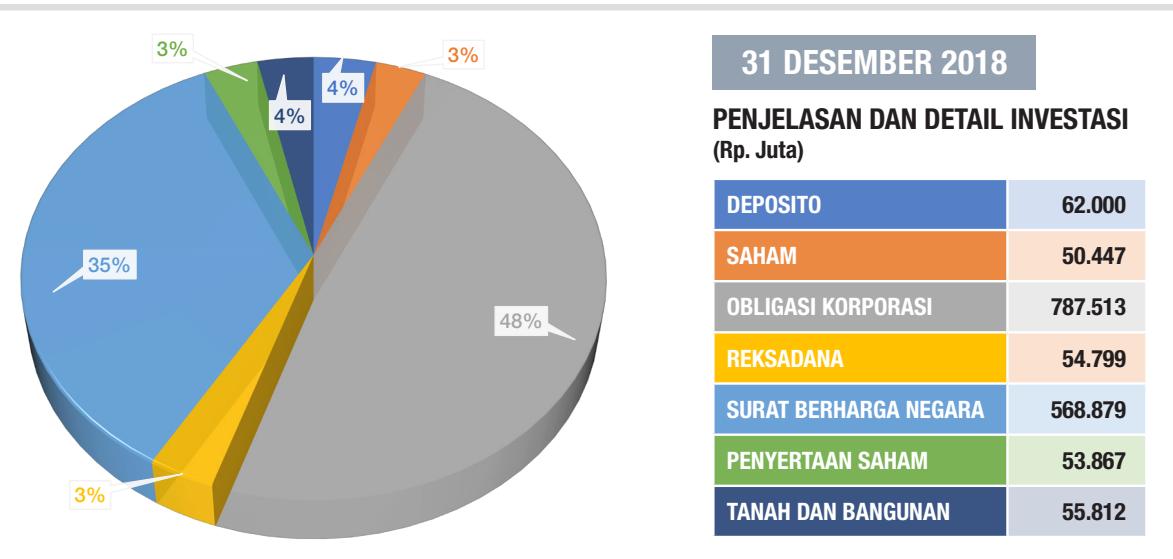
**DPK BPJS KETENAGAKERJAAN  
TAHUN 2018 S/D 2020  
(AUDITED)**

		31-DES-2018 (AUDITED)	31-DES-2019 (AUDITED)	31-DES-2020 (AUDITED)
<b>R A S I O</b>				
1	<b>Rasio Kecukupan Dana</b>	<b>91,20%</b>	<b>101,53%</b>	<b>101,39%</b>
2	<b>Rasio Solvabilitas</b>	<b>91,78%</b>	<b>103,87%</b>	<b>103,81%</b>
3	<b>Rasio Hasil Investasi (ROI)</b>	<b>9,03%</b>	<b>9,03%</b>	<b>9,44%</b>
<b>Kekayaan dan Kewajiban (Rp. Juta)</b>				
1	Aset Netto	1.694.140	1.894.984	1.955.810
2	Kekayaan bersih utk Pendanaan	1.674.225	1.887.955	1.955.810
3	Nilai Solvabilitas	1.824.127	1.817.528	1.884.040
4	Nilai Kini Aktuarial	1.835.724	1.859.468	1.928.999
5	Surplus (Defisit) Pendanaan	(161.499)	28.486	26.811
6	INVESTASI (Nilai Wajar)	1.633.318	1.735.916	1.910.814

\*Info Laporan Keuangan Lengkap bisa di lihat di [www.dpkbpjamsostek.com](http://www.dpkbpjamsostek.com)

## HASIL USAHA (RP. JUTA)







## COVER STORY



FOTO : HUGOROUFFIAC PIXABAY

# PACU SEMANGAT DI ERA BARU

**Mengutip kata-kata Motivasi William Arthur Word;**

**“Orang yang Pesimistik,  
komplain tentang Angin;  
Seorang yang Optimis,  
berharap Angin untuk  
berubah; Seorang Realistik,  
menyesuaikan Layar”**

Pandemi yang telah berlangsung kurang lebih 2 tahun ini telah banyak mengubah tatanan kehidupan kita. Perubahan yang terjadi, banyak menimbulkan ketidaknyamanan karena terjadi dalam waktu yang relatif singkat dan mengejutkan. Kita dipaksa untuk beradaptasi dengan kebiasaan atau kenormalan baru (*New Normal*).

Kini saatnya, kita untuk menyusun strategi baru dalam hidup kita untuk menenangkan pikiran, mengatur kembali skala prioritas, mengupgrade diri dengan hal-hal yang dibutuhkan untuk

beradaptasi dengan keadaan. Sekarang saatnya kita menumbuhkan Semangat Baru untuk memikirkan cara agar kita bisa bertahan dan hidup dalam babak baru. Agar nantinya kita tidak tereliminasi, dapat turut menikmati yang terjadi di kemudian hari.

Beberapa pendapat terangkum dalam tulisan ini agar kita dapat segera beradaptasi dan menikmati kenormalan baru.

## Psikologi

Dikutip dari Antara, Psikolog Intan Erlita, M.Psi menyebutkan ada lima tips yang bisa dilakukan:

1. "Berdamai" dengan kondisi saat ini.

Hal ini termasuk mengurangi ketakutan agar dapat bangkit dan mulai beradaptasi dengan hal-hal baru. Sikap "berdamai" dengan keadaan ini juga dapat meminimalisir perasaan negatif yang memicu ketidaknyamanan mental. Sebagaimana dilansir laman *Psychology Today*, "berdamai" serta menerima keadaan atau kondisi yang baru memang bisa membawa efek transformasional. Sederhananya, sesuatu yang dinilai negatif atau mengganggu dapat menjadi netral, atau bahkan positif, jika diterima keberadaannya dan bukan dengan menolaknya.

2. Tetap mengikuti aturan yang sudah ditetapkan pemerintah.

Kita harus menyadari bahwa ancaman penularan virus tetap ada. Anjuran Pemerintah agar kita mematuhi 5 M (Memakai Masker Ganda, Mencuci Tangan Sesering Mungkin, Menjaga Jaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas) harus diikuti.

3. Menjalankan komunikasi dengan banyak kolega.

Komunikasi dirasa penting untuk menghilangkan rasa jemu dan bosan. Komunikasi juga bisa memberikan ide atau pandangan baru.

4. Senantiasa menjaga kesehatan dan meningkatkan imunitas tubuh karena kenormalan yang baru juga berarti hidup berdampingan dengan Covid-19.

5. Tetap menghindari aktivitas diluar rumah, meskipun aturan pembatasan sosial dan ekonomi sudah diperlonggar.

## Menyusun kembali Skala Prioritas

Keadaan yang sudah berubah ini membuat kita sebaiknya menyusun kembali prioritas hidup. Jika dulu sebelum Pandemi, prioritas hidup kita mungkin didominasi kegiatan rutinitas pekerjaan yang mengabaikan faktor Kesehatan, maka sekarang faktor kesehatan harus menjadi prioritas yang paling utama.

Mengapa mengatur prioritas itu penting dilakukan? Skala prioritas membuat manusia seharusnya menjadi lebih fokus, bersemangat dan lebih produktif, dengan cara melakukan hal-hal terpenting terlebih dahulu dan melakukan perencanaan semua hal.

Setiap orang memiliki skala prioritas yang berbeda berdasarkan kebutuhan dan waktu yang ia miliki. Beberapa tips yang dapat digunakan dalam menentukan skala prioritas:

### a. Tentukan dan Fokus pada tujuan

Dengan menetapkan tujuan, memotivasi diri kita untuk mencapai tujuan. Penetapan tujuan bisa menggunakan konsep SMART. SMART adalah singkatan dari Specific, Measurable, Achievable, Realistic, and Timely.

- *Spesific*: Didefinisikan dengan baik, jelas, dan tidak ambigu
- *Measurable*: Dapat diukur, kita bisa mengetahui apakah kita sudah mencapai tujuan atau masih setengah jalan.
- *Achievable*: Dapat dicapai dan bukan tidak mungkin untuk dicapai
- *Realistic*: Dalam jangkauan, realistik, dan relevan dengan tujuan hidup Anda
- *Timely*: Dengan garis waktu yang jelas, termasuk tanggal mulai dan tanggal target.



FOTO : FABIO COMPARELLI/UNSPLASH

**b. Membuat rencana kegiatan yang dilakukan**

Buat rencana kegiatan yang sesuai dengan jangka waktu dan target.

**c. Lakukan dan Evaluasi**

Pastikan kita mengeksekusi rencana-rencana yang kita buat dan melakukan evaluasi terhadap rencana dan eksekusinya. Evaluasi penting, untuk melihat jika terjadi kesalahan atau perlu dilakukan penyesuaian terhadap kondisi yang terjadi diluar kuasa kita, seperti kejadian pandemi yang terjadi saat ini.

## **Up Grade Diri**

Menghadapi perubahan yang terjadi, kita perlu meningkatkan kompetensi diri, baik *hardskill* dan *softskill*. *Hardskill* merupakan kemampuan atau pun keahlian tertentu yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan. *SoftSkill* adalah kemampuan atau kecakapan dasar yang harus dimiliki setiap individu untuk mengatur dirinya, dalam hubungannya dengan orang lain maupun bermasyarakat. Menurut "21st Century Partnership Learning Framework" kompetensi *softskill* yang relevan untuk kita implementasikan dalam babak baru ini, meliputi:

1. *Critical Thinking dan Problem Solving* (Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah)

Di Masa sekarang ini Kita dituntut untuk mampu memahami masalah yang sedang dialami dan memunculkan prespektif baru dengan menghimpun informasi informasi yang ada dan menemukan solusi yang tepat.

2. *Collaboration* (kolaborasi)

Dengan berkolaborasi, bersinergi dengan orang lain akan banyak sekali kekuatan yang bisa dihasilkan. Misalnya program vaksinasi covid-19 yang sedang gencar dilakukan Pemerintah yang berkolaborasi dengan seluruh lini masyarakat, yang alhamdulillah bisa mencapai target yang diharapkan.

### 3. Creativity and Innovation (Kreatif dan Inovasi)

Kemajuan teknologi dan pandemi yang terjadi menuntut Kita untuk harus terus kreatif dan melakukan inovasi.

### 4. Communication (Komunikasi)

Manusia selalu berinteraksi dengan sesamanya, karena merupakan makhluk sosial. Kita harus mempunyai kemampuan untuk mengkomunikasikan informasi yang ada agar tujuan tersampaikan.

Kondisi seperti sekarang ini sangat memerlukan kemampuan *softskill* yang lebih baik dari sebelumnya. Pandemi yang terjadi, menjadikan pengalaman yang mestinya dapat menumbuhkan karakter dan berkembang menjadi lebih baik. Untuk mereka yang kreatif dan mempunyai kemampuan adaptasi yang baik, pengalaman yang terjadi di kala pandemi memberikan ide peluang.



FOTO : RIANA BISMARAK INSTAGRAM

Salah satu contoh seorang yang bisa melihat peluang ini adalah Riana Bismarak, *founder* dari komunitas *geng gobyos*. Riana adalah seorang instruktur olahraga di salah satu tempat fitness di Jakarta. Dia menghadirkan solusi baru dalam berolahraga yaitu membuat akses olahraga secara online dengan



FOTO : COLIN BEHRENS-PIXABAY

konsep *live class* (siaran langsung). Selain itu, dia juga menyediakan video yang dapat diakses 24 jam bagi peserta yang tidak dapat mengikuti saat live. Hanya dengan login di web kelas olahraga tersebut. Saat ini, dalam seminggu Riana rutin mengadakan kelas olahraga yang diikuti lebih dari 150 sampai dengan 300 orang di setiap sesinya. Riana menunjukkan bahwa kondisi pandemik menghadirkan kesempatan dan peluang baru untuk yang mampu beradaptasi dengan perubahan.

Charles Darwin pernah mengatakan bahwa bukan yang paling kuat yang bisa bertahan hidup, bukan juga yang paling pintar, tetapi yang paling bisa beradaptasi dengan perubahan. Sama halnya dengan kondisi yang kita alami sekarang di mana mereka yang bisa survive adalah mereka yang bisa beradaptasi. Ayo Kita Bisa, Terus Semangat dan Berjuang. ■ WIDYA HARYATI



# PRODUKTIF MENCiptakan PELUANG MENGHADAPI PANDEMI

Kondisi dunia saat ini sedang dilanda wabah penyakit yang bernama virus Covid-19 yang berdampak dalam segala aspek kehidupan, seperti: halnya aspek kesehatan, sosial, ekonomi dan lainnya. Hal tersebut melanda pula negara kita Indonesia yang saat ini tengah berjuang menghadapi pandemi Covid-19. Pemerintah dengan segala upaya tetap berusaha bertahan dalam menjalani masa-masa sulit yang disebabkan oleh pandemi ini.

Menurut para ahli di bidangnya, virus ini sangat mudah tertular dan berdampak serius terutama kepada seseorang yang sudah berusia lanjut serta memiliki riwayat penyakit kronis sebelumnya. Namun bukan berarti virus tersebut tidak dapat menyerang orang di luar kategori tersebut. Hanya saja lebih tidak berdampak serius bagi orang yang memiliki imunitas tinggi dan menjaga pola hidup yang bersih serta sehat.

Sudah hampir dua tahun lamanya pandemi ini terus berlangsung hingga berdampak sangat kuat bagi ekonomi yang banyak menyebabkan keresahan bagi para pelaku usaha. Hal tersebut tidak luput berlaku untuk pelaku usaha kecil maupun besar. Para pelaku usaha yang terdampak Covid-19 ini, terpaksa harus mengurangi jumlah pekerjaanya demi untuk dapat bertahan menjalani kondisi yang sangat memprihatinkan ini.

Telah banyak upaya yang dilakukan pemerintah hingga saat ini, memperketat protokol kesehatan, menunjang kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan penanganan virus Covid-19 serta melakukan vaksinasi secara massive dalam upaya meningkatkan imunitas agar daya tubuh dapat meminimalisasi efektivitas virus Covid 19.

Pandemi Virus Covid 19 ini memang sangat mengkhawatirkan bagi semua orang. Namun hal tersebut juga mengajarkan kita untuk dapat menjaga kesehatan dengan melakukan pola hidup sehat yang mungkin mulai kita abaikan. Kegiatan-kegiatan yang dapat membuat badan menjadi sehat danbugar perlu dibangkitkan kembali.

Di sisi lain, keadaan pandemi ini tidak hanya membawa sisi negatif saja, tetapi juga terdapat sisi positif. Sebagian orang mampu memanfaatkan keadaan sulit ini dan menjadikannya peluang usaha serta tekun dalam mengerjakannya. Memang hal tersebut tidaklah mudah, mengingat ruang gerak yang dibatasi karena adanya pembatasan sosial. Namun demikian bukanlah hal yang harus dijadikan penghambat bagi kita untuk menjadi produktif.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk menjadi produktif ataupun mengembangkan produktivitas dimasa pandemi ini, antara lain:

1. Membangun kreativitas dan tetap aktif dalam menghadapi rasa malas yang ada di dalam diri kita untuk beraktivitas di masa pandemi ini. Kondisi saat ini mengharuskan pengurangan kegiatan di luar rumah. Biasanya kegiatan-kegiatan yang kita jalani lebih banyak dilakukan diluar rumah. Kegiatan di dalam rumah menyebabkan kita terlena untuk hanya bersantai dan melakukan hal yang tidak bermanfaat.
2. Memulai kebiasaan baru yang dapat membuat kita termotivasi untuk melakukan hal-hal bermanfaat. Hal-hal yang bermanfaat dapat membantu pikiran selalu menjadi positif dalam menghadapi berbagai situasi.
3. Berorientasi ke masa depan dan menjadikan masa lalu sebagai pelajaran serta pengalaman

berharga yang dapat kita ambil hikmahnya untuk menapaki kehidupan yang lebih baik ke depannya.

4. Selalu bersyukur atas apa yang telah terjadi, karena mungkin tanpa disadari kejadian selama ini adalah pengingat diri untuk lebih bersyukur bagi kita yang mampu bertahan dalam kondisi sulit ini.

Menjadi produktif tidak harus pada kondisi dimana usia muda, keadaan mapan dan fisik saat masih bugar, melainkan suatu keinginan untuk dapat menghasilkan sesuatu yang dapat memberikan nilai lebih dan bermanfaat.

Ada beberapa peluang usaha yang mungkin cocok untuk dapat dijadikan referensi dalam memulai usaha dimasa pandemi ini, antara lain:

- **Budidaya Ikan Lele**

Ikan lele adalah salah satu ikan yang paling digemari di Indonesia. Harganya yang murah dan rasanya gurih menjadi daya tarik bagi penikmatnya. Usaha ini tidak memerlukan modal yang besar dan mampu memberikan keuntungan yang menjanjikan. Dalam usaha ini diperlukan wadah kolam yang bisa dibuat dari kolam terpal yang digali atau diletakan dibawah dan bisa juga kolam dari bambu/beton yang dilapisi dengan terpal.



SUMBER:HTTP://DIMAS-REZA789.BLOGSPOT.COM

- **Budidaya Jamur Tiram**

Salah satu jamur konsumsi yang saat ini menjadi salah satu jamur yang paling disukai karena tekstur yang kenyal serta memiliki nutrisi dan protein di dalamnya. Usaha ini memerlukan modal relatif kecil



SUMBER: CARABUDIDAYA88.BLOGSPOT.COM

dan tidak harus menggunakan lahan yang luas serta dapat dijadikan berbagai olahan makanan.

Kisah sukses Yudya adalah salah satu hal yang membuktikan bahwa usia dan keadaan yang sulit tidak menjadi halangan untuk menjadi produktif dan dapat memanfaatkan peluang ditengah kondisi yang sulit ini. Atas keberanian dan ketekunan yang dimiliki, membawanya menggapai kesuksesan dalam usaha yang dikerjakannya. Masih banyak kisah sukses lainnya diluar sana yang dapat dijadikan motivasi untuk kita dalam mengembangkan diri dalam mencari peluang dalam meraih kesuksesan.

### Kisah Sukses Yudya, Pensiunan Karyawan Pertambangan, Laris Manis Berbisnis Ikan Cupang di Tegal

Senin, 30 November 2020 19:00

Penulis: Fajar Bahruddin Achmad | Editor: deni setiawan



SUMBER: TRIBUNBANYUMAS.COM

Dari sini kita dapat belajar dan memahami bahwa sesulit apapun keadaan, pasti ada nilai yang dapat dipetik serta dijadikan motivasi untuk lebih produktif dalam memanfaatkan peluang-peluang yang tanpa disadari mungkin sudah ada disekitar kita. Terus selalu berupaya dalam mengembangkan diri agar menjadi lebih produktif untuk menyongsong "Era Baru" yang lebih baik. ■ RYAN RR



# BIJAK FINANSIAL PADA ERA BARU

**D**ibukanya kembali berbagai aktivitas masyarakat baik kegiatan ekonomi, ruang publik, kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan oleh Pemerintah, diharapkan dapat menghidupkan kembali denyut perekonomian yang sempat terganggu. Grant Thornton Indonesia mengatakan kondisi finansial yang dimiliki setiap orang berbeda-beda hingga akhir pandemi nanti. Sehingga banyak hal yang harus diperhatikan masyarakat untuk mengatur dan mengelola finansial mereka pada era baru ini atau yang sering kita sebut sebagai era 'new normal'.

Perubahan sosial yang terdampak oleh pandemi tidak bisa dianggap remeh dan disamakan dengan gaya hidup yang kita lakukan sebelum pandemi terlebih tentang masalah finansial, membuat berbagai hal menjadi sulit dan menuntut kita untuk bisa lebih efektif dalam mengelola keuangan.

Harga kebutuhan hidup yang terus meningkat setiap tahunnya ditambah kebutuhan akan barang-barang primer yang semakin bertambah mulai dari masker, hand sanitizer, sabun, vitamin dalam pemenuhan protocol kesehatan sampai kuota internet.

Jika tidak dapat mengaplikasikan cara mengelola finansial dengan bijak. Hal ini memberikan dampak yang signifikan dan berpotensi membuat anda kesulitan dalam memenuhi berbagai kebutuhan di masa yang akan datang.

Dengan jumlah pendapatan kita cenderung stagnan bahkan berkurang, perlu adanya langkah bijak dalam pengelolaan keuangan. Beberapa hal yang dapat anda lakukan:



## BIJAK MEMBEDAKAN ANTARA KEBUTUHAN DAN KEINGINAN

Pahami perbedaan kebutuhan dan keinginan. Kesadaran akan perubahan kebutuhan anda sebelum dan pada era "new normal". Penuhi dulu kebutuhan utama anda baru alokasikan keuangan untuk keinginan pribadi yang lainnya.

## SIAPKAN DANA DARURAT

Masa pandemi mengajarkan kita bahwa memiliki Dana Darurat sangat penting sebagai bentuk kewaspadaan dan kesiapan kita terhadap kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Dana Darurat berbeda dengan tabungan. Dana darurat digunakan pada saat kondisi darurat, sedangkan tabungan dipakai untuk hal yang sudah direncanakan seperti tabungan Pendidikan dan tabungan haji/umroh.

Dana Darurat yang perlu disiapkan setiap orang berbeda-beda. Setelah pemenuhan kebutuhan pokok sisihkan dana darurat, besarnya relatif bisa 10-30 persen setelah dari penghasilan yang anda dapat tiap bulannya.

## HINDARI HUTANG

Terakhir, dimasa saat ini dianjurkan untuk tidak berhutang karena kondisi ekonomi yang belum stabil. Perlu diingat bahwa kondisi seperti sekarang ini belum dapat dipastikan kapan berakhir. Menjaga kesehatan keuangan akan menghindari kita dari stress. ■ DHESTY CECIELIA A

# TERJEBAK PINJOL ILEGAL

Dilansir dari [www.urbanasia.com](http://www.urbanasia.com), sejak di awal kemunculannya sekitar tahun 2016 lalu, pinjaman online (*fintech lending*) atau sering kita dengar dengan singkatan pinjol langsung menjadi primadona yang dilirik oleh banyak orang.



**D**engan pinjaman online, kita bisa mendapatkan dana dengan mudah dan cepat dalam kondisi apapun dengan hanya melalui telepon pintar. Pinjaman *online* merupakan sebuah inovasi dari industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi.

Namun di balik kemudahan yang ditawarkan, kita perlu berhati-hati dan waspada dalam memilih *fintech lending* (perusahaan pinjaman online) yang tepat. Sebab masih banyaknya perusahaan pinjaman *online* yang belum terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau dengan kata lain ilegal.

Bahaya pinjaman *online* ilegal adalah dengan mematok bunga dan denda yang tinggi, dan kerap kali terjadi kebocoran data pribadi. Misalkan kita meminjam di pinjaman online yang tidak terdaftar oleh OJK dan tidak membayar tunggakan di tanggal jatuh tempo yang sudah ditetapkan, mereka akan menggunakan berbagai cara untuk menagih tunggakan seperti meneror dan menyebarkan data-data pribadi kita dengan harapan kita segera membayar tunggakannya. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Bunga Tinggi

Bahaya pinjaman online yang tidak terdaftar di OJK adalah bunga yang sangat tinggi dan terkadang

tidak masuk akal. Saat terjadinya pembayaran macet, bunga pinjaman *online* ilegal akan terus bertambah menjadi berkali-kali lipat. Tak menutup kemungkinan jumlahnya lebih besar dari nominal pinjaman.

### 2. Denda Tinggi

Sama halnya dengan pinjaman konvensional, pinjaman *online* juga memberlakukan sistem denda ketika peminjam telat bayar. Jumlah denda pada pinjaman *online* ilegal pun cukup tinggi. Perusahaan pinjaman online ilegal tidak hanya menagih bunga keterlambatan saja, tetapi juga denda lainnya. Hal itu tentunya akan semakin merugikan peminjam karena harus membayar nominal pinjaman beserta bunga dan denda tambahan bahkan ada kasus dengan pinjaman 1 juta rupiah menjadi puluhan juta karena bunga dan denda yang terus berjalan.

### 3. Kebocoran Data Pribadi

Saat mengajukan pinjaman *online*, calon peminjam wajib mengunduh aplikasi pinjaman online sebagai salah satu prosedur. Setelah itu calon peminjam akan dimintai persetujuan untuk memberikan akses data pribadi sebagai syaratnya.

Dalam pinjaman *online*, data-data tersebut berisiko tinggi untuk disalahgunakan. Jika pembayaran macet, pihak pinjaman *online* yang ilegal ini tak segan



mempermalukan peminjam dengan menyebar data-data pribadinya seperti foto dan menyebarkannya semua kontak yang ada pada telepon pintar kita.

OJK selaku institusi yang memberikan dasar hukum pinjaman *online* pernah membahas tentang risiko kebocoran data pribadi nasabah di media sosialnya. Berdasarkan keterangan OJK, seluruh data pribadi digital dari calon nasabah akan menjadi variabel dalam menghitung *scoring* sekaligus menjadi jaminan reputasi sebagai pengganti jaminan kebendaan seperti rumah, kendaraan bermotor, dan lainnya.

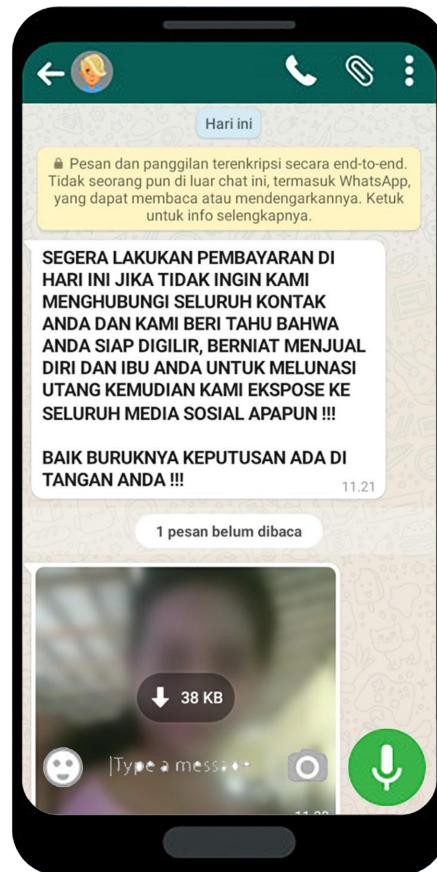
Dalam pinjaman online, hal tersebut tidak bisa dihindari. Sebab jika kita menolak memberikan akses yang diminta aplikasi pinjaman *online*, aplikasi secara otomatis gagal terinstal.

Dilansir dari cnbcindonesia.com terbitan 8 Juni 2021, pada tahun 2019 seorang Wanita berinisial YI di Solo meminjam uang di salah satu aplikasi pinjaman *online* ilegal. Saat itu dia meminjam sebesar 1 juta, namun yang diterima hanya sebesar 650 ribu saja, dengan alasan sisanya digunakan sebagai biaya administrasi.

Suatu hari YI kesulitan membayar, kemudian ditagih oleh pihak aplikasi. Dia diancam dengan dipermalukan dan fotonya disebar ke seluruh kontak yang ada di teleponnya. Penagih dari pihak aplikasi pinjaman *online* ilegal ini menyebarluaskan foto YI serta menuliskan keterangan yang tidak pantas. Tidak hanya itu, beberapa foto dan KTP dari galerinya pun dicuri dan disebarluaskan ke seluruh kontak yang ada di teleponnya. Penagih juga menyebut jika nomor yang dikirimkan foto tersebut merupakan nomor yang dicantumkan sebagai penjamin utang.

Lalu bagaimana cara kita mengetahui perusahaan aplikasi pinjaman *online* yang tidak terdaftar oleh OJK atau ilegal? Berikut adalah ciri-cirinya:

1. Perusahaan aplikasi pinjaman online yang tidak memiliki izin resmi biasanya tidak memiliki alamat kantor dan identitas pengurus yang jelas.
2. Denda dan biaya yang sangat tinggi.



3. Akses ke seluruh data seperti kontak telepon, file-file gambar maupun video, dan tidak jarang juga mengakses kamera yang ada di ponsel peminjam.
4. Ancaman teror dan pencemaran nama baik peminjam.
5. Seringkali menggunakan modus SMS atau whatsapp spam dalam menawarkan produk.

Berdasarkan hal diatas, kita perlu berhati-hati dalam memilih perusahaan aplikasi pinjaman online dan dalam kondisi terdesak saja. Bahkan lebih baik dihindari dari penggunaan aplikasi pinjaman *online*, karena tidak dapat dipastikan jika perusahaan aplikasi pinjaman online yang terdaftar resmi di OJK menjalankan standar operasional prosedurnya dengan baik. Maka dari itu tetap waspada dan bijak dalam menggunakan aplikasi pinjaman *online*.

■ M. FUADI



# TELITI SEBELUM MEMINJAM

**M**emasuki masa pensiun artinya dibebastugaskan dari pekerjaan mereka. Impian para purnabhakti tentu saja menginginkan masa pensiun yang nyaman dan sejahtera. Untuk mewujudkan masa pensiun yang nyaman dan sejahtera, idealnya para purnabhakti sudah tidak memiliki lagi beban hutang.

Usia pensiun artinya sudah tidak produktif lagi dan kemungkinan sudah tidak memiliki penghasilan tetap lagi. Namun tak sedikit kasus ketika akan memasuki masa pensiun, para purnabhakti masih memiliki hutang di bank bahkan baru akan mengajukan pinjaman ke bank untuk alasan tertentu.

Untuk para purnabhakti yang akan mengajukan pinjaman, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terutama mengenai skema atau biaya bunga bank. Bunga bank adalah imbal jasa bagi bank atas dana yang dipinjamkan pada debitur dan besaran imbal jasa tersebut bergantung pada lama pengembalian oleh debitur. Secara singkat semakin panjang masa pengembalian dana pinjaman, maka akan semakin besar imbal jasa yang didapatkan oleh bank.

Bunga bank menjadi hal yang penting diperhatikan ketika ingin mengajukan pinjaman karena hal tersebut akan berpengaruh pada kemampuan debitur dalam membayar cicilan setiap bulannya. Secara umum terdapat dua tipe bunga yang biasa berlaku di perbankan yaitu bunga flat dan bunga efektif.



## 1. Bunga flat

Adalah bunga yang harus dibayarkan oleh seorang debitur berdasarkan pada perhitungan modal awal. Dengan kata lain jika bunga yang berlaku adalah bunga flat maka bunga yang dibayarkan nilainya tetap di setiap periode. Keuntungan sistem kredit dengan bunga flat adalah jumlah cicilan yang dibayarkan hingga akhir tenor adalah sama. Selain itu jika debitur memiliki uang lebih untuk melunasi cicilan di tengah masa pinjaman, maka debitur tidak akan dikenakan biaya pinalti yang cukup besar. Namun terdapat juga kelemahan dari sistem bunga flat ini yaitu nilai cicilannya akan lebih tinggi dan ketika terjadi penurunan suku bunga di pasaran, maka debitur tidak bisa merasakan keuntungan dari turunnya suku bunga tersebut.

## 2. Bunga Efektif

Adalah bunga yang harus dibayarkan oleh seorang debitur yang didasarkan pada sisa hutang. Oleh karena itu sistem bunga efektif ini membuat jumlah cicilan yang debitur bayarkan setiap bulannya akan berbeda. Namun yang berbeda hanya besaran bunganya sedangkan besaran pokoknya tetaplah sama. Karakteristik dari bunga efektif adalah nilai bunga yang dibayarkan setiap bulannya mengecil karena perhitungan bunga menyesuaikan dari sisa hutang sehingga total cicilan yang harus debitur bayarkan setiap bulannya juga berkurang. Sistem bunga efektif ini mengikuti naik atau turunnya suku

bunga di pasaran. Jika terdapat kelebihan sekaligus kekurangan pada bunga efektif ini adalah ketika suku bunga naik maka akan berpengaruh pada kenaikan cicilan yang harus dibayar. Namun demikian ketika suku bunga sedang turun, maka debitur bisa mendapatkan keuntungan karena cicilan pinjaman akan turun pula. Selain itu total bunga yang dibayarkan cenderung lebih kecil dari bunga flat karena perhitungan bunga didasarkan pada sisa pinjaman. Hanya saja kekurangan dari bunga efektif ini adalah debitur tidak tahu pasti jumlah cicilan yang harus dibayarkan setiap bulannya.

Untuk memudahkan dalam memahami sistem bunga bank berikut diberikan sebuah ilustrasi: Jika seorang debitur meminjam uang sejumlah Rp 300.000.000,00 dengan bunga flat sebesar 12% per tahun dan tenor 10 tahun. Maka perbandingan cicilan menggunakan sistem perhitungan bunga flat dan efektif adalah sebagai berikut:

3. Debitur pun harus memahami suku bunga yang diterapkan pada bank atau platform pinjaman tujuan. Biasanya suku bunga pinjaman akan ditetapkan pada saat akad peminjaman co. Contoh pada ilustrasi sebelumnya, disebutkan suku bunga yang ditetapkan 12% per tahun, artinya dalam satu bulan bunga yang harus dibayarkan adalah 12% dibagi 12 bulan yaitu 1% setiap bulan. Namun beberapa bank lainnya akan menyebutkan suku bunga yang diterapkan adalah 2% per bulan yang artinya dikenakan bunga 2% dikali 12 bulan adalah 24% per tahun. Bahkan pada fintech lending biasanya diterapkan bunga per hari dengan rate 0,05% -0,8% per hari yang artinya dalam sebulan dikenakan 1,5% - 24% dan 18% - 288% per tahun.
4. Debitur harus menentukan bank mana yang menawarkan peminjaman yang paling menguntungkan. Saat ini sudah banyak

BULAN KE	BUNGA FLAT				BUNGA EFEKTIF			
	ANGSURAN POKOK	ANGSURAN BUNGA	TOTAL ANGSURAN	SALDO PINJAMAN	ANGSURAN POKOK	ANGSURAN BUNGA	TOTAL ANGSURAN	SALDO PINJAMAN
1	2,500,000	3,000,000	5,500,000	297,500,000	2,500,000	3,000,000	5,500,000	297,500,000
2	2,500,000	3,000,000	5,500,000	295,000,000	2,500,000	2,975,000	5,475,000	295,000,000
3	2,500,000	3,000,000	5,500,000	292,500,000	2,500,000	2,950,000	5,450,000	292,500,000
...	...	...	...	...	...	...	...	...
120	2,500,000	3,000,000	5,500,000	0	2,500,000	25,000	2,525,000	0
<b>TOTAL</b>	<b>300,000,000</b>	<b>360,000,000</b>	<b>660,000,000</b>		<b>300,000,000</b>	<b>181,500,000</b>	<b>481,500,000</b>	

Dari penjabaran tersebut ada beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan sebelum melakukan peminjaman ke bank yaitu:

1. Debitur, khususnya dalam hal ini para purnabhakti, harus memperhitungkan jumlah manfaat pensiun bulanan yang diterima untuk mengukur kemampuan melunasi cicilan.
2. Debitur harus memperhatikan sistem bunga yang diterapkan. Untuk pinjaman yang berjangka panjang dan nominalnya cukup besar sistem bunga efektif ini akan lebih berguna karena nilai bunga yang dibayar oleh debitur akan berkurang setiap bulannya.

bank-bank pemerintah maupun swasta yang menawarkan program kredit khusus di usia pensiun yang dapat memberikan tenor dan jumlah pinjaman yang tepat di usia pensiun.

Akhirnya, debitur harus mempertimbangkan tujuan mengajukan pinjaman mengingat usia debitur sudah memasuki masa purnabhakti dimana tidak lagi memiliki penghasilan yang tetap. Alangkah baiknya tujuan pinjaman tersebut mengarah pada hal-hal yang produktif seperti: membangun sebuah usaha yang nantinya akan memberikan keuntungan dengan tetap mempertimbangkan segala aspek-aspek diatas. ■ *LARA MAHLINDIANI*



# IBU DIANA PRAMESTYAWATI TETAP AKTIF, PRODUKTIF DI TENGAH PANDEMI

Tidak terasa perjuangan kita dalam menghadapi pandemi Covid-19 telah memasuki tahun kedua. Banyak perubahan dan juga penyesuaian yang perlu dilakukan agar dapat tetap bertahan hidup di tengah kondisi yang serba terbatas dan juga sulit. Meski saat ini kita dianjurkan untuk menjaga jarak dan di rumah saja, hal tersebut tidak membuat Ibu Diana Pramestyawati atau yang akrab disapa dengan Ibu Mita, untuk tetap produktif dan aktif di masa pandemi ini. "Kalau ditanya kesibukannya apa sekarang? Saya setelah pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan di tahun 2014, langsung lanjut aktif di BNI Sekuritas selama 2 tahun. Lalu di tahun 2016, saya lanjut untuk bergabung di UOB Sekuritas sebagai *Technical Assistance* sampai sekarang", cerita Bu Mita kepada Tim MISI.

Tidak ada yang menyangka, seiring dengan berjalannya waktu, justru angka kasus positif Covid-19 terus meningkat. Bahkan virus tersebut bermutasi dengan cepat menjadi beberapa varian. Adanya fenomena tersebut memaksa pemerintah untuk membuat kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Menurut Bu Mita, fenomena tersebut seharusnya kita tanggapi dengan serius, karena hal ini bukan lagi masalah satu orang, tapi sudah menyangkut nyawa seluruh umat manusia, "Setelah angka kasus positif Covid-19 terus meningkat dan sudah banyak juga tenaga medis yang terpapar dan kelelahan, secara logic kita harus berfikir jika kita terpapar, bahayanya bukan hanya kepada diri kita sendiri tapi juga orang yang ada disekitar kita. Ini sudah menyangkut masalah nyawa manusia dan kita harus mendukung secara total kebijakan dari pemerintah. Sayapun saat adanya kebijakan PPKM Darurat langsung mengajukan diri untuk WFH full dan tentu saja hal tersebut disetujui oleh kantor", papar beliau.



Terjadinya pandemi Covid-19 ini juga memaksa kita dihadapkan pada kenormalan baru atau *new normal*, di mana kita harus menerapkan protokol kesehatan secara benar dan tepat. "Yang paling penting, sebelum dan sesudah menjalani aktivitas saya akan berdoa dan berserah diri kepada Tuhan. Karena biar bagaimana pun takdir kita di hari ini ya ditentukan oleh Tuhan. Tapi di sisi lain, saya juga berikhtiar secara total dalam mematuhi protokol kesehatan. Sebagai contoh, dulu waktu Virus Corona baru hadir di Indonesia, sekitar bulan Maret 2020, orang pada baru pakai satu masker, saya sudah menggunakan dua masker. Jika memang harus pergi ke kantor, biasanya saya akan memastikan bahwa mobil dan ruang tempat saya bekerja dalam kondisi bersih dan steril. Saat di office pun biasanya

saya membawa bekal dan alat makan sendiri. Selain itu, penting juga memastikan orang yang sering kontak langsung dengan kita dalam keadaan sehat dan bersih”, jelas beliau.

Beliau pun menambahkan, di masa pandemi Covid-19 ini, mematuhi protokol kesehatan saja tidaklah cukup. Harus didukung juga dengan fokus meningkatkan imunitas tubuh. “Dari sisi meningkatkan imunitas, saya rutin mengonsumsi suplemen vitamin C, D, dan E dan untuk herbal biasanya saya rutin minum mpon-mpon, madu, dan kalau telur rebus cukup 2-3 kali saja dalam seminggu karena takut kolestrol. Selain itu yang tidak kalah penting adalah memperhatikan pola tidur dan manajemen pikiran. Sebaiknya daripada memikirkan yang tidak baik, ya kita fokus beribadah saja dengan khusuk”, terang Ibu Mita.

Masih aktif bekerja di dunia finansial, Ibu Mita juga memberikan tips finansial untuk mengelola keuangan rumah tangga agar bisa tetap *survive* di kondisi seperti saat ini. Menurut beliau, ada baiknya kita harus cermat dalam memilah-milih apa yang dibutuhkan dan mana tidak dibutuhkan. “Untuk mengelola keuangan rumah tangga memang agak sulit di saat pandemi seperti saat ini, karena kita banyak mengeluarkan pengeluaran tambahan untuk pembelian suplemen kesehatan, alat-alat pembersih dan juga alat maintenance kesehatan yang memang dibutuhkan. Tapi di sisi lain, kita tidak melakukan pembelian apa pun kecuali food, beverage dan medicine. Sehingga pengeluaran yang tadinya dipergunakan untuk keperluan entertainment bisa dialokasikan untuk pengeluaran tambahan yang saya sebutkan di atas. Toh di saat pandemi seperti saat ini, yang kita inginkan hanya sehat”, lanjutnya lagi.

Untuk investasi sendiri, beliau menambahkan bahwa di kondisi saat ini yang paling dibutuhkan adalah cash. “Investasi tidak terlalu banyak yang bisa kita lakukan. Mau obligasi, saham, reksadana semuanya sedang turun. Memang semua investasi tersebut *instant to buy* tapi sampai di mana terpakainya harus kita perhatikan juga. Jadi yang paling aman dikondisi pandemi saat ini memang memastikan ketersediaan cash yang cukup.”

Berbicara tentang investasi yang aman untuk para purnabhakti, Ibu Mita menambahkan bahwa investasi itu justru paling aman dilakukan saat masih

produktif, “Jika melakukan investasi, sebaiknya saat masih produktif. Jika sudah memasuki usia pensiun sangat berisiko. Akan sangat bahaya kalau semisalnya kita pensiunan justru nekat berinvestasi dengan income dan tabungan yang tidak seberapa. Saran saya paling aman untuk menambah *income* untuk pensiunan adalah menjual jasa”, sarannya.

Dampak pandemi ini bukan hanya berdampak pada kondisi kesehatan dan ekonomi saja, tapi juga berdampak pada sektor sosial, di mana kita tidak diharuskan untuk melakukan pertemuan secara langsung. Menanggapi kondisi tersebut, Ibu Mita memaparkan bahwa beliau pun sangat membatasi pertemuan baik dengan keluarga, rekan kerja, dan juga dengan teman-teman pensiunan.

Kita tidak bisa mengetahui kapan krisis yang terjadi akibat pandemi ini akan berakhir. Salah satu *concern* yang ditanggapi secara serius oleh Ibu Mita adalah mengenai kondisi kesehatan fisik, mental dan finansial yang berdampak kepada para purnabhakti, “Pandemi Covid -19 ini merupakan *force majure* atau kejadian yang terjadi di luar kemampuan manusia. Menurut saya pribadi, yang mungkin pada kesempatan kali ini selaku perwakilan dari pensiunan, ingin memberikan saran untuk ke depannya dari pihak pendiri melalui anak perusahaan, dapat memberikan subsidi berupa uang ataupun suplemen kesehatan kepada para pensiunan. Biar bagaimana pun usia lanjut itu merupakan kategori yang rentan terpapar oleh virus Covid-19. Jadi saya rasa akan lebih bijaksana jika pendiri memberikan perhatian khusus kepada kami. Adapun jika memang membutuhkan bahan kajian untuk membahas hal tersebut, menurut saya bisa dikaji melalui angka penyebab kematian pensiun, khususnya pensiunan BPJS Ketenagakerjaan”.

Pandemi Covid-19 memang masih menyebabkan banyak hal yang tidak terduga. Namun hal ini harus tetap kita jalani dan tetap semangat menuju ke arah yang lebih baik. “Sekarang ini dengan segala keterbatasan yang ada, saya hanya ingin sehat. Bukan hanya sehat secara jasmani tapi juga sehat secara rohani. Mungkin saat ini Tuhan memang memberikan kesempatan kepada kita untuk menambah tabungan amal dengan cara sholat dan berdoa lebih khusyu’, serta berbagi kepada yang membutuhkan” tutur Ibu Mita mengakhiri pembicaraan. ■ *AMANDA FIDIENNA*



POTRET

PT SAMUDRANAYAKA GRAHAUNGGUL

# BERTAHAN DAN BERTUMBUH DALAM TURBULENSI



FOTO : VISUAL-STORIES-MICHEILE-LZ\_4NPFKCV8-UNSPLASH

Bertahan dalam menghadapi persaingan bisnis membutuhkan pemahaman berbagai kekuatan kompetitif, dan berbagai penyebab yang mendasari munculnya kekuatan tersebut. Hal itu dianggap dapat mengungkapkan dasar-dasar kemampuan penyedia barang dan jasa untuk memperoleh keuntungan. Selain itu, hal tersebut dapat digunakan memberikan kerangka kerja untuk mengantisipasi dan memengaruhi persaingan dari waktu ke waktu.

Turbulensi yang terjadi memunculkan tantangan bagi semua perusahaan. Perubahan model bisnis perusahaan konsumen dan pelanggan, disruptif yang diakibatkan oleh teknologi digital dan pandemi Covid-19 telah mendorong terjadinya turbulensi bisnis. Model bisnis konservatif mulai dan telah terdesak dengan model bisnis yang menyesuaikan dirinya dengan penyebab disruptif.

Adaptasi model bisnis merupakan upaya untuk bertahan dan bertumbuh di dunia yang penuh turbulensi. Perusahaan dituntut memiliki kejelian dalam mengamati dan menyesuaikan selera konsumen yang dinamis, memperhatikan perubahan teknologi informasi yang sangat cepat dan masif. Inovasi dan

kreativitas dapat menghadirkan nilai yang lebih berarti terhadap pasar.

PT Samudranayaka Grahaungkul yang dikenal dengan PT SANGU, anak usaha dari Dana Pensiun Karyawan BPJamsostek, adalah salah satu perusahaan yang memiliki pengalaman di dalam turbulensi bisnis. Sempat mengalami masa kejayaan bisnis, menjalani lembah turun siklus kehidupan bisnis, defisit, bertahan, dan mulai menapaki kembali tahapan menuju kesuksesan. Saat ini, PT Sangu mulai mempersiapkan model bisnis digital sebagai cara untuk terus bertahan dan bertumbuh di masa depan.

## Belajar dari Pengalaman Masa lalu dan Tantangan Masa Depan

PT Samudranayaka Grahaungkul berdiri pada tahun 1990. PT Sangu pada awalnya, merupakan salah satu perusahaan layanan manajemen properti untuk memfasilitasi, mengkoordinasikan, serta menangani pengelolaan aset properti para klien dengan kualitas pelayanan yang unggul dan terpercaya. Perusahaan ini sempat mengalami masa-masa kejayaan ketika masih dipercaya menangani pelanggan, perusahaan-perusahaan besar.

Namun demikian, perubahan bisnis dan kebijakan di perusahaan pelanggan tersebut membuat PT Sangu harus menghadapi masa-masa suram. Tahun 2019 dan 2020, menjadi tahun-tahun PT Sangu mengalami defisit dalam neraca keuangannya. Hal tersebut memaksa perusahaan untuk melakukan penataan ulang organisasi dan karyawannya. Struktur organisasi diperkecil dengan menggabungkan beberapa job title yang ada, sehingga berdampak pada pengurangan jumlah karyawan. Bisnis yang dilakukan pun diperluas menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan dan kekuatan internal yang dimiliki.

Belajar dari kemunduran bisnisnya, tahun 2021 dijadikan batu loncatan bagi perusahaan untuk membangun kembali bisnisnya. Peran pemimpin menjadi sentral untuk memberikan arah dan menyusun strategi serta model bisnis yang tepat bagi PT Sangu. Selain itu, penguatan budaya organisasi dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dilakukan untuk dapat mengeksekusi strategi dan menyesuaikan diri dengan model bisnis baru. Penguatan nilai-nilai budaya organisasi juga mendorong keterikatan dan semangat karyawan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tidak menyerah oleh terpaan badi disrupsi. Pengalaman yang dimiliki oleh PT Sangu dan kompetensi karyawannya menjadi salah satu sumber keunggulan dalam menghadapi persaingan saat ini.

Pengalaman yang dimiliki oleh PT Sangu dan kompetensi karyawannya menjadi salah satu sumber keunggulan dalam menghadapi persaingan saat ini. Pemberian layanan berkualitas prima yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang sebelumnya menjadi pelanggan, seperti: PT Exxon Mobile Indonesia, PT Unilever, PT Garuda Indonesia, dan Bank Indonesia merupakan kekuatan penting untuk memenangkan persaingan.

Re-assessment dilakukan kepada seluruh karyawan eksisiting untuk mendapatkan gambaran lengkap dan jelas tentang kompetensi dan kapabilitas. Hasil *assessment* digunakan dalam melakukan penempatan kembali karyawan pada jabatan-jabatan yang dibutuhkan saat ini dan bersiap menghadapi pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Perusahaan juga menekankan kepada seluruh karyawan agar tetap mengedepankan sikap tulus dan responsif serta memberikan manfaat lebih bagi konsumen dan pelanggan. Tim yang berdedikasi telah mampu menunjukkan standar pelayanan terbaik, dan komitmen untuk menjaga kualitas penyediaan layanan.

Perubahan yang dilakukan selama tahun 2021 (sampai dengan Juli) telah menghasilkan surplus bagi perusahaan. Bahkan diharapkan pada akhir tahun 2021, mampu memberikan pembagian keuntungan bagi Dana Pensiun BPJamsostek, sebagai pemegang saham mayoritas. Perbaikan kondisi yang terjadi saat ini merupakan keberhasilan perusahaan dalam membalik hambatan/gangguan menjadi tantangan/peluang.

Disrupsi yang dialami sebelumnya, ditambah dengan kemajuan bisnis digital dan pandemi Covid19, ternyata mampu dihadapi dan dikelola menjadi peluang memperoleh keuntungan. Saat ini, PT Sangu selain bergerak pada bidang service building management, telah berkembang juga pada layanan pengadaan barang dan jasa (*general supplier*), kerjasama dalam pengelolaan *supply chain* (melalui skema venture capital), dan bisnis retail melalui e-commerce dan *marketplace* (Tokopedia dan Shopee)

## **Transformasi untuk Terus tumbuh di Masa depan**

Transformasi praktik manajemen seperti: pergeseran orientasi terhadap orang, organisasi, dan budaya perusahaan, menjadi bagian penting dalam membangun kapabilitas dinamis perusahaan. Perhatian pada pengalaman pelanggan mendorong perusahaan untuk bertransformasi melakukan program untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Transformasi pasti akan berdampak pada struktur biaya, terutama diakibatkan oleh penerapan teknologi baru untuk menjangkau rantai pasokan yang lebih luas. Clayton M. Christensen (2013), menyatakan bahwa perusahaan akan berisiko menghadapi kebangkrutan ketika mereka melakukan inovasi bisnisnya.

Namun demikian, transformasi bisnis harus dilakukan agar mendapatkan kesempatan untuk bertahan dan bertumbuh. Keberhasilan transformasi bisnis

membutuhkan lebih banyak upaya dibandingkan sekedar menjalankan operasi dengan lebih ramping dan secara bertahap meningkatkan keuntungan. Perusahaan juga perlu menyelaraskan kejelasan sudut pandang dan mengambil langkah-langkah berinovasi untuk membentuk kembali portofolio perusahaan dan mereposisi kedudukan perusahaan di dalam pasar. Hal itu, membutuhkan pola pikir dan gaya kepemimpinan yang berbeda daripada sebelumnya.

Kenyamanan bertransaksi, efisien dalam penggunaan waktu dan harga lebih murah yang diberikan oleh praktik dan proses digital telah dipahami dengan cepat oleh konsumen dan bisnis. Pandemi covid19 yang meluas dan diprediksi akan tetap bertahan dalam kehidupan manusia, serta kemampuan jangkauan digitalisasi harus diantisipasi oleh hampir seluruh pelaku bisnis. Kondisi itu mendorong pelaku bisnis untuk menyusun ulang model bisnisnya agar bisa bertahan dan bertumbuh.

Mengenali lingkungan bisnis dan model bisnis adalah langkah penting untuk menciptakan perusahaan yang mampu bertahan dan bertumbuh di masa depan. Kemampuan pemimpin untuk melihat dan menganalisa kedua hal tersebut merupakan faktor-faktor utama dalam mempersiapkan perusahaan untuk tangguh bertahan. Oleh karena itu, Direksi PT Sangu merumuskan kembali Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan serta memberikan arah strategis pengembangan perusahaan.

Perumusan visi, misi, nilai-nilai budaya perusahaan dan arahan strategi dilakukan sendiri oleh Direksi dan mendapat dukungan penuh dari Dewan Komisaris. Rumusan ini dihasilkan setelah memperhatikan kondisi perusahaan masa lalu, kondisi saat ini dan tantangan masa depan. Saat ini, Visi PT Sangu adalah unggul, handal, dan terpercaya sebagai perusahaan berbasis platform digital berorientasi pada pemberdayaan, kemitraan, dan layanan terbaik. Visi ini menggambarkan bahwa perusahaan meyakini keung-

gulan, kehandalan, dan kepercayaan dari sumber daya yang dimiliki menjadi kekuatan penting dalam menghadapi bisnis masa depan. Bisnis yang akan menjadikan perusahaan bertahan tangguh adalah bisnis yang mengarah pada penggunaan *platform digital* dalam seluruh model bisnisnya. Pada akhirnya bisnis perusahaan ditujukan pada memberdayakan masyarakat luas, melakukan kemitraan, dan memberikan kualitas layanan terbaik.

Untuk mewujudkan visi tersebut, disepakati misi yang akan dilakukan perusahaan sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemberdayaan masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.
2. Menjadi mitra penting dan handal dalam pencapaian sasaran usaha pelanggan melalui platform digital.
3. Menyediakan layanan kebutuhan secara tepat, berkualitas dan kompetitif dengan memberikan standar pelayanan yang tulus, dan responsif.

Untuk memperkuat tekad pencapaian tujuan perusahaan melalui penguatan keterikatan antar karyawan (*employee engagement*), Direksi menetapkan Nilai Budaya Transformasi PT Sangu, sebagai berikut:

**SANGU TRANSFORMATION VALUES**

**S**ederhanakan Proses  
**A**ntisipasi Keluhan  
**N**afaskan Kebaikan  
**G**unakan Keunggulan  
**U**tamakan Kolaborasi

24-105mm f/4  
LENS  
24mm

[www.samudranayaka.co.id/](http://samudranayaka.co.id/) [@samudranayaka.grahaunggu/](https://www.instagram.com/samudranayaka.grahaunggu/) [www.tokopedia.com/sangu-e-commerce](https://www.tokopedia.com/sangu-e-commerce)

Arahan strategis Direksi dirumuskan untuk memperkuat pondasi dan menjadi pedoman dalam menyusun program kerja serta mengevaluasi perfomanya. Arahan disesuaikan dengan bidang/departemen yang ada di PT Sangu. Arahan strategis tersebut sebagai berikut:

1. **Human Resources:** Penyempurnaan Organisasi dan Proses Bisnis, Internalisasi Visi, Misi, Strategi dan Budaya Organisasi, Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia, Integrasi Sistem Sumber Daya Manusia dengan Strategi Organisasi, dan Integrasi Database Karyawan.
2. **General Affair:** Penyediaan Barang Berkualitas, Penyempurnaan Perizinan, Sertifikasi, dan Dokumen lainnya, Pemeliharaan sarana dan prasarana berkualitas prima, dan Penyediaan Database Vendor berkualitas.
3. **Operations:** Peningkatan Kepuasan *Customer Experience*, Integrasi sistem dengan *Standard Operation Procedure (SOP) Customer Experience*, Penyusunan *Zero Complaint Management*, dan Pembentukan *Helpdesk* untuk *Customer Handling*.
4. **Business Development:** Model KTP (Kenali, Telusuri, Pelihara), 1 Pancing 10 Kail, Perbaikan Berkelanjutan dan Inovasi, Pengembangan Bisnis Digital termasuk penyediaan infrastruktur digital, dan Optimalisasi Kanal Komunitas.
5. **Finance:** Efektivitas Anggaran, Optimalisasi Pengelolaan Kas, Pengelolaan Piutang Usaha Yang terkendali, Laporan Tepat Waktu dan Akuntabel, dan Peningkatan Hasil Investasi.

### Beradaptasi dengan Bisnis Digital

Pertumbuhan bisnis dipengaruhi juga oleh kerjasama banyak pihak. Pihak-pihak tersebut memiliki kompetensi dan kapabilitas untuk meraih keseksamaan dengan menjalankan bisnis digital. Perusahaan yang mengupayakan memperkuat kapabilitas dinamis dan memperluas cakupan pengelolaan *supply chain* akan mendapatkan dampak yang besar dari pengembangan strategi kolaborasinya.

Pandemi covid-19 telah memaksa konsumen dan bisnis untuk cepat beradaptasi dengan kebutuhan kontak fisik dan interaksi manusia yang jauh lebih sedikit. Pandemi memengaruhi tren bekerja sehingga



ga pekerjaan jarak jauh akan bertahan dan yang memiliki efek jangka Panjang. Penggunaan teknologi digital sebagai alat untuk transaksi, konsultasi, dan kolaborasi semakin menjadi sesuatu yang biasa dilakukan (*common sense*). Digitalasi binis telah berlangsung bahkan sebelum munculnya pandemi covid-19.

Dalam pengembangan bisnis digital, PT Sangu juga sedang menyiapkan pembangunan platform digital berdasarkan model bisnis yang telah disusun sebelumnya. Platform digital tersebut akan meliputi: **SANGU e-Commerce** (*Online Store/Shop, E-commerce, Reseller, Dropshipping*), **SANGU On-Demand** (*Human Resources dan Outsourcing*), dan **SANGU-KU Fintech** (*Payment, Fund Transfer, E-wallet, Emoney, Paylater, Lending, Insurtech/Health-Tech (Nayaka)*). Selama pengembangan platform digital tersebut, pelayanan dan produk yang disediakan oleh PT Sangu, saat ini telah dapat diakses melalui *e-commerce* dan *marketplace*.

Upaya-upaya perbaikan yang dilakukan oleh PT Sangu sekarang dan di masa depan diharapkan untuk menjadi salah satu penopang kesejahteraan para Pensiunan BPJamsostek. Sebagaimana diketahui PT Sangu adalah anak usaha Dana Pensiun BPJamsostek. Saat ini mayoritas permodalan berasal dari dana yang ditanamkan oleh Dana Pensiun. Oleh karena itu, ikhtiar yang dilakukan bertujuan untuk memberikan keuntungan bagi Dana Pensiun dan pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan para pensiunan.

Gunakan produk-produk pelayanan dan barang yang disediakan oleh SANGU. Mari dukung SANGU untuk memberdayakan dan menyejahterakan pensiunan BPJamsostek, masyarakat dan bangsa Indonesia. ■ HARRY KOESWANDA



# SEJARAH PANDEMI

### FLU SPANYOL (1918-1919)

Flu Spanyol disebabkan oleh virus influenza A H1N1 yang pertama kali muncul di Amerika Serikat pada akhir Perang Dunia

- I. Flu Spanyol berhasil merenggut 50 juta jiwa di seluruh dunia.
2. Setelah mengalami tiga gelombang Flu Spanyol berakhir pada tahun 1919

**MENGINFEKSI 21.000.000 - 100.000.000 jiwa diseluruh dunia**

### SARS (2002-2003)

SARS merupakan penyakit saluran napas yang pertama kali muncul di Tiongkok pada November 2002. SARS disebabkan oleh virus SARS-CoV. Sars menjadi Epidemi pada tahun 2002-2003

**MENGINFEKSI 60%**

**TINGKAT KEMATIAN 10%,** Tercatat 777 penduduk meninggal dunia dari 9.098

### FLU BABI (2009)

Meski disebabkan oleh agen virus yang sama dengan Flu Spanyol (Virus Influenza H1N1), virus penyebab Flu Babi merupakan virus golongan baru.

Akibatnya, vaksin yang sudah beredar pada saat itu tidak berhasil mencegah penyebaran kasus flu babi. Cara penularan virus Flu Babi yaitu melalui hewan ke manusia



FOTO : UNPLASH

### MERS (2012 - SEKARANG)

Virus MERS berasal dari Negara Saudi Arabia, disebabkan oleh Virus MERS- Cov. Dibandingkan dengan virus SARS, Virus MERS jauh lebih fatal menyebabkan kematian. Hanya saja diketahui MERS-CoV tidak mudah menular antar-manusia, Sebagian besar kasus penularan hanya terjadi pada keluarga pasien dan pekerja kesehatan saja

**TINGKAT KEMATIAN 37%**

**KASUS TERJANGKIT** di Arab Saudi Tercatat 22 orang meninggal dunia dari 44 kasus terjadi

### COVID-19 (2020 - SEKARANG)

Kasus COVID-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Cina dan kemudian menyebar ke seluruh dunia. Coronavirus penyebab COVID-19 secara resmi dinamai Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) oleh international Committee on Taxonomy of Viruses (ICTV). Karena virus ini mudah menular, dia menyebar dengan cepat dan terus bermultiplikasi pada populasi manusia.

■ AMANDA FIDIENNA

Sumber : [www.kompas.com](http://www.kompas.com), [www.news.google.com/covid19](http://www.news.google.com/covid19)



# 8 MANFAAT

## Tea Chamomile





# DONOR DARAH: BERBAGI TAK SELALU UANG



Oleh : Novandra Muhammadin

**H**adirnya virus covid-19 di dunia khususnya di Indonesia memberikan berbagai dampak, baik perekonomian maupun kesehatan. Salah satu dampaknya adalah ketersediaan stok darah di berbagai rumah sakit dan bank darah seperti PMI (Palang Merah Indonesia) mulai menipis bahkan habis. Hal tersebut menyebabkan kesulitan para pasien atau keluarga pasien yang membutuhkan transfusi darah, karena harus mencari seseorang yang bisa mendonorkan darahnya untuk keselamatan nyawa pasien. Transfusi darah sendiri biasa digunakan untuk pasien operasi kecelakaan, operasi penyakit dalam hingga persalinan dengan operasi.

Menipisnya stok atau persediaan darah tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama, biasanya relawan donor dari instansi pemerintah, kantor BUMN, TNI, POLRI, Pelajar melakukan kegiatan aksi donor darah secara bersama. Kini tidak dilakukan lagi karena kegiatan tersebut dapat menimbulkan kerumunan yang berpotensi menimbulkan kluster baru penyebaran Covid-19. Faktor kedua adalah relawan mandiri yang rutin datang ke rumah sakit atau PMI untuk berdonor mulai enggan karena mereka takut tertular virus Covid-19 di rumah sakit atau pun di PMI saat berdonor.

Saya sendiri, memiliki kerutinan untuk berdonor 3 bulan sekali datang ke PMI terdekat untuk berdonor darah. Tetapi kebiasaan tersebut mulai terhenti karena hadirnya Covid-19 pada Maret 2020. Mengapa



terhenti? Saya memang menghindari datang ke PMI agar tidak tertular Covid-19. Keresahan saya akan tertularnya virus tersebut mulai teratasi karena pada April 2021 BPJS Ketenagakerjaan mengadakan vaksin Covid-19 untuk seluruh karyawannya beserta karyawan anak perusahaan, termasuk Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan, tempat saya bekerja saat ini. Saya menerima vaksin dosis pertama pada April 2021 dan Mei 2021 untuk vaksin dosis kedua.

Berdasarkan pertimbangan bahwa saya sudah divaksin dan melihat berita di berbagai media mainstream seperti: televisi dan media sosial seperti: twitter, facebook, dan Instagram, akhirnya saya memutuskan untuk kembali rutin berdonor darah secara mandiri ke PMI terdekat agar teman-teman kita yang sedang membutuhkan bisa terselamatkan nyawanya.

Bagi saya berdonor adalah sebuah bentuk rasa syukur saya kepada Tuhan atas kesehatan tubuh yang saya miliki, karena berbagi bukan hanya sekedar uang tetapi juga bisa dengan kesehatan yang dimiliki.

Berdonor darah banyak sekali manfaatnya, apalagi saat pandemi sekarang ini dimana banyak saudara-saudara kita yang nyawanya terancam karena tertular Covid-19, bisa diselamatkan. Salah satunya dengan donor plasma konvalesen dari penderita yang telah sembuh. Oleh karena itu, saya mengajak para pembaca artikel ini untuk mau mendonor darah/mendonorkan plasma konvalesen agar saudara-saudara kita yang sedang membutuhkan bisa kembali sehat dan kembali berkumpul dengan sanak keluarganya.

# MENABUNG ITU MUDAH

**"Kebiasaan menabung itu sendiri adalah sebuah edukasi. Itu memupuk setiap kebajikan, mengajarkan pengorbanan diri, menanam ketertiban akal, melatih perencanaan, dan oleh karena itu memperluas pikiran.**

- T.T Munger -



**D**i masa pandemi COVID-19 ini, dana darurat sangat penting untuk kita dalam mengantisipasi sesuatu yang tidak kita inginkan seperti: musibah sakit, adanya kerusakan rumah atau kendaraan, hilangnya pekerjaan dan lain-lain diluar keinginan kita.

Dana darurat tersebut terbentuk ketika kita menyisihkan uang untuk menabung.

## Menabung

Mungkin bagi sebagian orang menabung adalah sesuatu yang memberatkan untuk dilakukan.

Namun apabila kita mengetahui cara yang efektif dan tidak membuat kita terbebani menabung adalah sesuatu yang mudah untuk dijalani.

Jika kita telah berhasil menyisihkan uang tersebut selama 52 minggu. Uang tersebut dapat menjadi dana darurat apabila timbul sesuatu yang tidak kita inginkan.

Walaupun kita tidak menggunakan dana darurat tersebut sebenarnya tanpa disadari kita telah berhasil menginvestasikan uang kita sebesar 8%. Mengapa bisa mendapatkan angka 8%?

Sebagai contoh : Pak Budi setiap bulan mendapat penghasilan sebesar Rp 3.500.000. Jika Rp 3.500.000 tersebut dikalikan dengan 12 bulan maka penghasilan Pak Budi setiap tahun adalah Rp 42.000.000.

Dengan uang Rp 3.500.000 yang dikumpulkan selama 52 minggu, berarti Pak Budi berhasil menginvestasikan sebesar 8% per-tahun

$$\left( \frac{(\text{Rp } 3.500.000)}{(\text{Rp } 42.000.000)} \right) \times 100\% = 8$$

atau artinya kita dapat penghasilan tambahan selama 1 bulan atau dapat dikatakan kita menjadi lebih kaya sebesar 8% dari tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah tips menabung untuk dana darurat hingga terkumpul sebanyak Rp 3.500.000 dalam 52 minggu:

### 1. Siapkan tabel dibawah ini

\*dalam pecahan ribuan

20	50	70	100	10
50	70	150	20	100
20	50	70	100	10
50	70	150	20	100
20	50	70	100	10
50	70	150	20	100
20	50	70	100	10
50	70	150	20	100
20	50	70	100	10
50	70	150	20	100
150	150	<b>Terkumpul Rp. 3 Juta 500 Ribu</b>		

potong disini ✂

### 2. Siapkan botol atau wadah

untuk menaruh uang yang akan kita sisihkan selama 52 Minggu kedepan.

Uang yang kita sisihkan dapat dimasukkan ke dalam botol atau wadah lain seperti toples atau disisihkan dengan cara mentransfer ke rekening kita yang lain khusus untuk menabung selama 52 minggu kedepan.

Tentu dengan 8% tersebut setara dengan bunga deposito berjangka yang diberikan oleh bank.

Selamat mencoba, semoga berhasil menabung selama 52 minggunya.

### 3. Sisihkan dan catat setiap uang yang kita tabung.

Kita dapat menggunting tabel di atas dan menempelkan pada botol atau wadah yang telah disiapkan. Angka pada tabel diatas adalah angka dalam bentuk ribuan yang harus kita sisihkan setiap minggu kedalam botol atau wadah.

Contoh : Rp 20.000 minggu pertama akan kita beri



tanda X (silang) sebagai tanda bahwa kita telah menyisihkan pada minggu pertama.

\*dalam pecahan ribuan

<del>20</del>	50	70	100	10
50	70	150	20	100
20	50	70	100	10
50	70	150	20	100
20	50	70	100	10
50	70	150	20	100
20	50	70	100	10
50	70	150	20	100
20	50	70	100	10
50	70	150	20	100
150	150	<b>Terkumpul Rp. 3 Juta 500 Ribu</b>		

potong disini ✂

Kita dapat melanjutkan untuk menyisihkan uang dengan nominal yang tertera pada tabel pada minggu berikutnya.

Oh iya, sebelum menyisihkan uang setiap minggunya pastikan kita telah membuat rencana keuangan atau pengeluaran setiap minggunya. ■ ARIF NUGROHO

# I-Kept

Aplikasi Informasi Kepesertaan

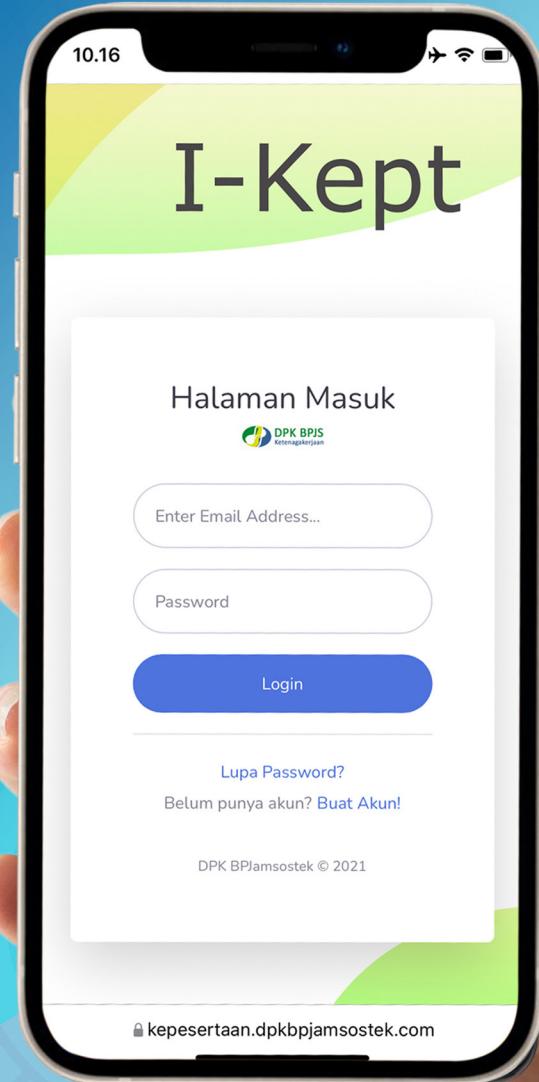
**CEPAT DAN PRAKTIS  
UPDATE DATA  
KEPESERTAAN**

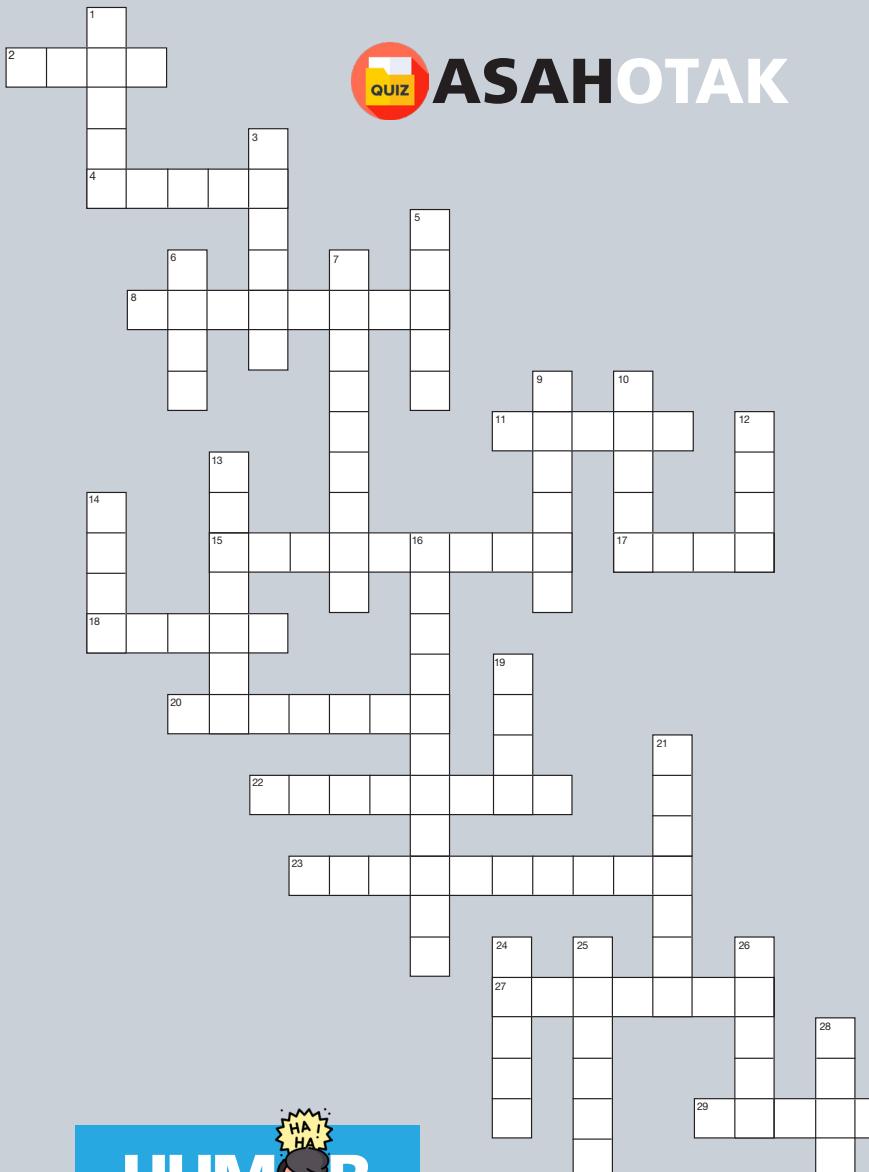
**DI I-KEPT AJA!**



**Pindai Di Sini!**

**[www.kepesertaan.dpkbpjamsostek.com](http://www.kepesertaan.dpkbpjamsostek.com)**





## HUMOR



### HANDPHONE BARU

Asep dan Ucup Baru Punya Handphone

**Asep :** "Cup ngapain lu megangin pager rumah ?"

**Ucup :** "Ini Sep, gua lagi mau isi pulsa "

**Asep :** "Apa hubunganya megang pager sama isi pulsa Cup?, Telepon operator aja"

**Ucup :** "Nah itu masalahnya, dari tadi gue di suruh operator tekan pager. Nah gue sudah tekan pager berkali-kali tapi gak bisa juga"

**Asep :** "Lu masih mending tekan pager, lah gue lebih parah Cup."

**Ucup :** "Emang lu kenapa?"

**Asep:** "Gue malah disuruh teken bintang"



JUPRI/ANSYAH



### MENDATAR

2. Mengelap atau menyeka keringat
4. Istri rama
8. Istilah untuk menyimpan atau mengambil data dari alamat server di internet
11. Melarikan diri
15. Tempat penampungan untuk mencegah penyebaran virus/penyakit
17. Gerak air yang mengalir
18. Mampu berbuat sesuatu yang tidak masuk akal
20. Penuh semangat
22. Tabungan berjangka
23. Orang yang pindah dari desa ke kota
27. Perangkat untuk mencetak output pada kertas
29. Cepat popular di internet

### MENURUN

1. Tumbuhan yang berkembang biak dengan spora
3. Pembelajaran online
5. Peluru kendali
6. Peruntungan
7. Rumah adat sulawesi selatan
9. Selat yang memisahkan pulau Belitung dan Bangka
10. Hewan reptil yang ganas
12. Hati batang pisang
13. Gesit
14. Merasa senang usai sesuatu berjalan sesuai harapan
16. Nama jalan alamat DPK BPJS ketenagakerjaan
19. Ekspresi muka
21. Tempat hidup alami tumbuhan dan hewan
24. Cermin pada kendaraan bermotor
25. Serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan simbolis, biasanya berkaitan kegiatan keagamaan/kepercayaan
26. Pengikisan tanah
28. Bahan yang dikonsumsi untuk menghilangkan penyakit

### PENGUMUMAN!

Jalan-jalan ke kota Kendari  
Melihat kayu, kayu jeluntung  
Jika senggang jawablah TTS ini  
Hadiah pun ada kalau beruntung

10 orang pertama dengan jawaban benar,  
akan mendapatkan pulsa @Rp.50.000,-

Kirimkan jawaban Anda  
ke nomor WA DPK BPJS KETENAGAKERJAAN  
**(08118455577)**  
dengan mencantumkan Nama dan  
Nomor Pensiun. Semoga beruntung.

# Berita Duka Cita

## Telah Meninggal Dunia Sahabat Kita :

No	Pensiun Meninggal Dunia	Status	Tanggal Wafat	No	Pensiun Meninggal Dunia	Status	Tanggal Wafat
1	Abdul Syukur	Peserta	01/07/2021	32	Muryadi	Peserta	25/01/2021
2	Achmad Mulkad	Peserta	02/03/2021	33	Noerbimo DW	Peserta	21/05/2021
3	Achmad Rival Ronny Sarbini	Peserta	24/04/2021	34	Oce Lukman Saragih	Peserta	14/07/2021
4	Agustinus S Panut	Peserta	22/03/2021	35	Odang Mochtar	Peserta	28/07/2021
5	Ahmad Djawawi	Peserta	14/07/2021	36	Puspita Dewi Lubis	Peserta	18/06/2021
6	Ahmad Miftah	Peserta	31/03/2021	37	Quswaini	Peserta	20/02/2021
7	Anita Dewayani	Peserta	16/02/2021	38	Rekwan	Peserta	23/07/2021
8	Anizawati	Peserta	18/05/2021	39	Rochmad Ranusemito	Peserta	29/07/2021
9	Anwar Duchlun	Peserta	08/02/2021	40	Ronald Sinewe	Peserta	31/07/2021
10	Aprizal Awal	Peserta	16/05/2021	41	Rustini	Janda	19/01/2021
11	Bandu Warsito	Peserta	16/06/2021	42	Senen	Peserta	23/04/2021
12	Deden Agus Sumantri	Peserta	28/02/2021	43	Shindu Prakoso	Peserta	18/01/2021
13	Djio	Peserta	30/04/2021	44	Sodik Kumla	Peserta	05/01/2021
14	Eddy Darminto	Peserta	22/03/2021	45	Suhartini (Janda alm. Sailani Munawar)	Janda	08/02/2021
15	Eddy Siswanto	Peserta	30/06/2021	46	Supriadi	Peserta	26/07/2021
16	Edna Chamisnar	Peserta	01/04/2021	47	Suripno	Peserta	01/07/2021
17	Hedwig Ellen Wenang	Peserta	14/04/2021	48	Suwandoko	Peserta	14/07/2021
18	Hj. Hafni	Peserta	02/02/2021	49	Syaf Syarfaini	Peserta	24/05/2021
19	Ibu Yoyoh	Peserta	17/07/2021	50	Syafri Muluk	Peserta	19/05/2021
20	Karyadi	Peserta	30/03/2021	51	Syarif Hidayat	Peserta	02/04/2021
21	Keriyanto	Peserta	21/07/2021	52	Syiaruddin Amin	Peserta	27/05/2021
22	Lestari Rahardjanti	Peserta	24/06/2021	53	Taryat Sudrajat	Peserta	14/07/2021
23	Lili Darmini	Janda	15/04/2021	54	Tatik Maryanti	Peserta	04/04/2021
24	M. badawi	Peserta	06/07/2021	55	Teuku Irwan Abdi	Peserta	23/03/2021
25	M. Sahib	Peserta	09/01/2021	56	Tinne Anggriani	Janda	05/05/2021
26	Malia	Peserta	08/07/2021	57	Wahyuni	Janda	29/05/2021
27	Marsaid	Peserta	15/07/2021	58	Widaru Mulyo	Peserta	28/07/2021
28	Masadi	Peserta	29/05/2021	59	Yafet Aling	Peserta	04/03/2021
29	Maulidiah	Peserta	01/10/2020	60	Yoyoh	Janda	16/07/2021
30	Megeng Karmin	Peserta	10/01/2021	61	Yunita Candra Kasih	Janda	09/04/2021
31	Moch. Triyono	Peserta	22/07/2021	62	Yunus Yuliawan	Peserta	01/07/2021
				63	Yurnawati R	Janda	05/01/2021

Keluarga Besar DPK BPJS KETENAGAKERJAAN menyampaikan Belasungkawa dan Duka Cita yang dalam, serta mengiringi dengan doa "Semoga arwah Almarhum/ah diterima disisi Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT.

Ditempatkan yang sebaik-baiknya, dan keluarga yang ditinggalkan  
diberikan ketabahan, kekuatan iman dan kesabaran"

"Sehebat apa pun kau rasa profesimu, tidak ada yang istimewa.  
Kita semua sama-sama bernafas dan berdarah.  
Hari ini menggenggam kehidupan,  
esok mungkin Menggenggam Kematian"  
- Fiersa Besari -



## Warung Mantap Sejahtera

Total solusi yang dibangun oleh Bank Mandiri Taspen untuk nasabah menjelang pensiun dan pensiunan yang ingin memulai usaha warung modern dengan nyaman dan bebas khawatir.

### Bagaimana cara bergabung dengan Warung Mantap Sejahtera?

Kunjungi Bank Mandiri Taspen terdekat di Kota Anda atau klik link <https://bit.ly/daftarwarungmantap> dapatkan paket warung berikut:



**PAKET GOLD\***

**50 JUTA**

**ukuran 3x5 meter**

Barang dagangan 700 item*	●	1 set alat pembayaran	●
2 etalase aluminium*	●	1 unit <i>ice cream freezer</i>	●
8 rak display*	●	1 mesin pendingin/ <i>chiller</i>	●
1 etalase rokok*	●	Banner & spanduk	●

**PAKET SILVER\***

**35 JUTA**

**ukuran 3x4 meter**

Barang dagangan 500 item*	●	1 set alat pembayaran	●
1 etalase aluminium*	●	1 unit <i>ice cream freezer</i>	●
5 rak display*	●	1 mesin pendingin/ <i>chiller</i>	●
1 etalase rokok*	●	Banner & spanduk	●

Tiada kata pensiun untuk berkarya  
[www.bankmantap.co.id](http://www.bankmantap.co.id)

\*syarat dan ketentuan berlaku

